

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana Ekonomi

Program Studi S1 Akuntansi

REYNA ASSYIFA MAHAWIJAYA

NPM: C10190032



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS (STIE) EKUITAS

BANDUNG

2022

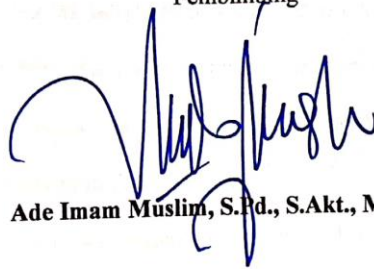
**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45
PERIODE 2012-2021**

REYNA ASSYIFA MAHAWIJAYA

NPM : C10190032

Bandung, 07 Februari 2023

Pembimbing



Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.

Mengetahui,

Ketua STIE Ekuitas



Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggung Jawab Yuridis ada Pada Penulis

PERNYATAAN

PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 02 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Reyna Assyifa Mahawijaya

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2021

Disusun oleh:

Reyna Assyifa Mahawijaya

Pembimbing:

Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021. Variabel independen yang digunakan adalah *good corporate governance* (X1) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen dan *intellectual capital* (X2) yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan tobin's Q.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan ringkasan saham perusahaan indeks LQ45. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji parsial (uji-t), dan uji simultan (uji-F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel *good corporate governance* dan *intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021. Secara simultan, variabel *good corporate governance* dan *intellectual capital* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021, dengan nilai *R-Square* sebesar 87,80% sedangkan sisanya 12,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, dan Indeks LQ45

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND
INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY VALUE IN THE LQ45 INDEX
2012-2021 PERIOD**

Written by:

Reyna Assyifa Mahawijaya

Preceptor:

Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of good corporate governance and intellectual capital on company value on the LQ45 Index for the 2012-2021 period. The independent variables used are good corporate governance (X1) which is proxied by the Independent Board of Commissioners and intellectual capital (X2) which is proxied by the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). Meanwhile, the dependent variable used is company value proxied by Tobin's Q.

The method used in this research is quantitative. The population in this study are LQ45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 30 companies selected using a purposive sampling technique. The data sources used are secondary data from Financial Statements, Annual Reports, and Stock Summary LQ45 index companies. Data were analyzed using the classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, partial test (t-test), and simultaneous test (F-test).

The results of the study show that each variable of good corporate governance and intellectual capital partially has a significant effect on the firm value on the LQ45 Index for the 2012-2021 period. Simultaneously, the variables of good corporate governance and intellectual capital also have a significant influence on the firm value on the LQ45 Index for the 2012-2021 period, with an R-Square value of 87.80% while the remaining 12.2% is influenced by other variables not observed in this study.

Keywords: Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Firm Value, and LQ45 Index.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 Periode 2012-2021”**.

Pada dasarnya penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat ujian yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra (S1) Program Studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam susunan kata, kalimat maupun dari isinya. Hal ini mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dan memotivasi akan sangat diterima oleh penulis untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Dalam proses pengerjaan laporan, penulis mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak dan juga mendapatkan banyak pengalaman baru yang dapat dijadikan pelajaran dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan serta rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyusun Skripsi.
2. Bapak Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D. selaku Ketua STIE Ekuitas.

3. Bapak Dr. Ir. Dani Dagustani, MM., CMA. selaku Wakil Ketua I STIE Ekuitas.
4. Ibu Dr. Hj. Neneng Hayati, SE., MM. selaku Wakil Ketua II STIE Ekuitas.
5. Bapak Dr. Anton Mulyono Aziz, SE., MT. selaku Wakil Ketua III STIE Ekuitas.
6. Ibu Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi STIE Ekuitas.
7. Bapak Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi STIE Ekuitas.
8. Bapak Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak. selaku pembimbing penulisan Skripsi yang sangat membantu dan memudahkan saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih, S.E., M.Ak. selaku dosen wali S1 Akuntansi A yang selalu memberikan arahan pada penulis.
10. Mam, Ayah, Papah, Mimih, Aa Anggra, dan Bayu selaku keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Bandung, 02 Desember 2022

Reyna Assyifa Mahawijaya

DAFTAR ISI

P E R N Y A T A A N	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Maksud Penelitian.....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Secara Praktis.....	9
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
1.5.1 Lokasi Penelitian.....	10

1.5.2	Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS		
PENELITIAN		
2.1	Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1	<i>Good Corporate Governance</i>	11
2.1.2	<i>Intellectual Capital</i>	15
2.1.3	Nilai Perusahaan.....	21
2.2	Kerangka Pemikiran	25
2.2.1	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.2.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	26
2.2.3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	28
2.3	Hipotesis Penelitian	36
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN		
3.1	Objek Penelitian	37
3.2	Metode Penelitian.....	37
3.2.1	Metode yang digunakan	38
3.2.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian	39
3.2.3	Populasi dan Teknik Penentuan Sampel.....	42
3.2.4	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.3	Uji Instrumen Penelitian.....	45

3.3.1	Uji Asumsi Klasik	45
3.3.2	Analisis Regresi Data Panel	48
3.3.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
3.4	Rancangan Pengujian Hipotesis	53
3.4.1	Pengujian Secara Parsial (Uji t)	53
3.4.2	Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Hasil Perkembangan	56
4.1.1	<i>Good Corporate Governance</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45.....	56
4.1.2	<i>Intellectual Capital</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45	59
4.1.3	Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45	62
4.2	Hasil Penelitian.....	65
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	65
4.2.2	Analisis Regresi Linear Data Panel.....	69
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	71
4.3	Pembahasan	75
4.3.1	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	75
4.3.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	76

4.3.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
Lampiran 1 Sampel Perusahaan.....	91
Lampiran 2 Hasil Olah Data (<i>Microsoft Excel</i>).....	92
Lampiran 3 Hasil Olah Data (<i>Eviews 12</i>).....	107
Lampiran 4 Tabel <i>Durbin-Watson</i> (DW).....	113
Lampiran 5 Tabel t.....	118
Lampiran 6 Tabel F.....	119
Lampiran 7 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	120
Lampiran 8 Surat Keputusan Bimbingan.....	121
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Operasional Variabel	40
Tabel 3.2 Seleksi Penentuan Jumlah Sampel	43
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i>	47
Tabel 4.1 Perkembangan <i>Good Corporate Governance</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021.....	56
Tabel 4.2 Perkembangan <i>Intellectual Capital</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021.....	59
Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021.....	62
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.7 Uji <i>Chow</i>	69
Tabel 4.8 Uji <i>Hausman</i>	70
Tabel 4.9 Hasil Parameter Regresi Menggunakan Pendekatan <i>Cross-Section Fixed Effect Model</i>	71
Tabel 4.10 Uji t Statistik.....	73
Tabel 4.11 Uji F Statistik.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Saham Indeks LQ45	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 2.2 Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Rata-Rata Perkembangan <i>Good Corporate Governance</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021	58
Gambar 4.2 Rata-Rata Perkembangan <i>Intellectual Capital</i> pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021	61
Gambar 4.3 Rata-Rata Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021	64
Gambar 4.4 Uji Normalitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Perusahaan
Lampiran 2	Hasil Olah Data (<i>Microsoft Excel</i>)
Lampiran 3	Hasil Olah Data (<i>Eviews 12</i>)
Lampiran 4	Tabel <i>Durbin-Watson</i> (DW)
Lampiran 5	Tabel t
Lampiran 6	Tabel F
Lampiran 7	Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran 8	Surat Keputusan Bimbingan
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

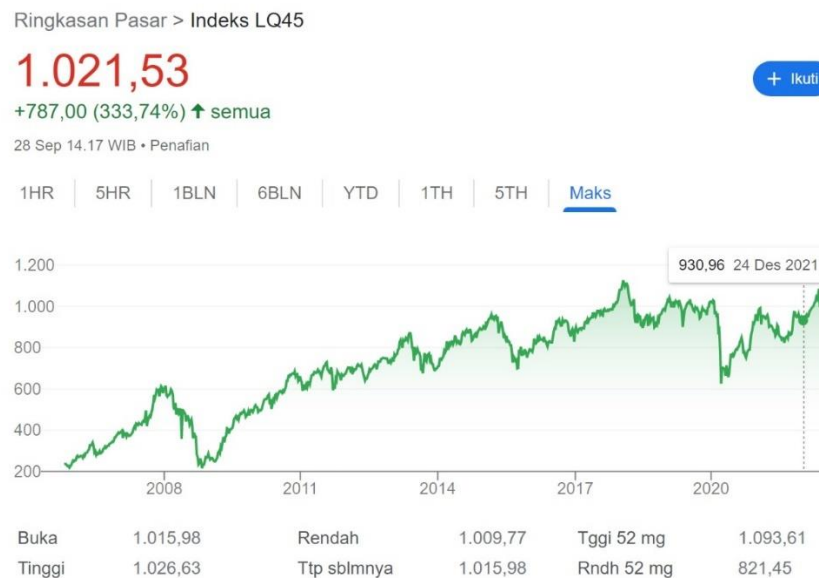
1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi dan perbisnisan dunia berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin modern dan canggih. Perkembangan ini sejalan dengan persaingan bisnis antar perusahaan yang semakin ketat dan kompetitif. Perusahaan dituntut untuk terus berkompetisi dengan meningkatkan daya saing di berbagai bidang agar dapat bertahan di pasar global. Keberhasilan suatu perusahaan (khususnya perusahaan *go public*) dapat dilihat dari harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan entitas. Kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham entitas tersebut di pasar modal (Bahri, 2018). Investor yang merasa tidak puas dengan kinerja manajemen entitasnya akan menjual saham dan membeli saham pada entitas lain. Hal ini akan menurunkan harga saham entitas tersebut di pasar modal.

Berdasarkan situs Bursa Efek Indonesia (BEI) (<https://www.idx.co.id/produk/indeks/>, diunduh pada tanggal 28 September 2022) di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala yang disebut dengan Indeks Saham. Indeks saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks

LQ45 periode 2012-2021. LQ45 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.



Gambar 1.1 Pergerakan Saham Indeks LQ45

Sumber: data pergerakan indeks LQ45 dari IDX diambil sebelum 2008-2022 (28 September 2022)

Dapat dilihat dari Gambar 1.1 pergerakan saham pada indeks LQ45 dari periode 2012-2021 bahwa harga saham mengalami fluktuasi terutama di tahun 2020 yang mengalami penurunan drastis dari tahun sebelumnya.

Menurut berita pada CNBC Indonesia (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>, diunduh pada tanggal 28 September 2022), dikatakan bahwa kondisi ekonomi tahun 2020 memang tidak bisa dikatakan impresif baik secara umum, maupun pasar modal secara khusus. Secara tahun (YTD) berjalan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menjadi indeks acuan pasar modal di Indonesia secara umum masih terkoreksi cukup parah yakni

anjlok 20,56% sejak awal tahun. Sedangkan Indeks LQ45 yang menjadi indeks acuan pasar modal Indonesia secara khusus karena Indeks ini memiliki konstituen saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan prospek usaha yang mumpuni bahkan terkoreksi lebih parah 24,67%. Koreksi paling parah dibukukan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) yang masih terkoreksi 55,30% secara tahun berjalan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan itu sendiri untuk kelanjutan perusahaan tersebut (Mufariq, 2021). Tujuan utama perusahaan yang sudah *go public* adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat menggambarkan keadaan perusahaan dan berguna bagi *stakeholder* untuk memajukan perusahaan. Menurut Sintyana dan Artini (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang mampu dan yang bersedia dibayarkan oleh calon investor ketika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Gultom dkk., 2013).

Nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi para perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan akan diikuti oleh tingginya kemakmuran *stakeholder*. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Nurkhin dkk., 2017). Pentingnya nilai perusahaan digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tersebut dan

menetapkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Hidayat dkk., 2021).

Perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten. Perusahaan yang dapat mempertahankan konsistensi dalam meningkatkan nilai perusahaan dianggap menarik oleh investor sehingga dapat memikat investors untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Chandra dan Djajadikerta, 2018).

Indikator pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan Tobins'q. Tobin's Q atau bisa disebut Tobin's Q *theory* atau Q *ratio* adalah salah satu metode pengukuran yang mendeskripsikan nilai perusahaan sebagai suatu bentuk dari nilai gabungan antara aset (aktiva) berwujud dan tidak berwujud. Pengukuran Tobins'q dapat dihitung dengan membagi nilai pasar (*market value*) suatu perusahaan dengan nilai pengganti (*replacement value*) aktiva suatu perusahaan. Namun perhitungan tersebut telah dikoreksi menjadi perhitungan yang lebih sederhana dengan tujuan untuk mendapatkan nilai pasar (*market value*) dari utang perusahaan. Tobins'q dapat memberikan gambaran fundamental perusahaan dan melihat pasar perusahaan, sejauh mana pihak luar memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan (Mufariq, 2021).

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan terjadi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut dengan *agency problem*. Sering kali para pengelola perusahaan memiliki perbedaan tujuan dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan seringkali mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik

yang biasa disebut *agency conflict*. Hal ini terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sedangkan pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu adanya penerapan *good corporate governance* (GCG). *Good corporate governance* (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan lainnya yang biasa disebut *stakeholder* agar hak dan kewajibannya seimbang (Mukhtaruddin dkk., 2014). GCG diharapkan dapat menimbulkan keseimbangan antara *stakeholder* yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (Siahaan, 2013).

Indikator yang digunakan dalam pengukuran GCG ini adalah Dewan Komisaris Independen. Dewan Komisaris Independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi di antara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Dengan adanya komisaris independen, maka akan dapat mengurangi konflik agensi dalam perusahaan sehingga dapat lebih berfokus dalam meningkatkan nilai perusahaan (Badrudien dkk., 2017).

Selain *good corporate governance* (GCG), *intellectual capital* juga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. *Intellectual capital* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya yang dipengaruhi oleh inovasi dan layanan pengetahuan intensif (Edvinsson dan Sullivan, 1996). Perusahaan, investor, dan

analisis menginginkan informasi yang lebih kredibel tentang kualitas manajerial, keahlian, pengalaman, integritas, hubungan pelanggan, dan kompetensi pribadi. Ini adalah faktor yang berhubungan dengan *intellectual capital* (Putra dan Ratnadi, 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* yaitu dengan metode Pulic (1998;1999;2000) dengan perhitungan *Value Added of Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Dengan perhitungan dasar *Value Added* yaitu *output* dikurangi *input*. Dimana *output* dilihat dari pendapatan perusahaan sedangkan *input* dilihat dari beban perusahaan yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Tetapi, ada beban yang tidak termasuk ke dalam input yaitu beban karyawan (*labour expense*).

Berdasarkan penelitian Marini dan Marina (2019), Badruddien dkk., (2017), dan Siahaan (2013) menunjukkan adanya pengaruh antara *good corporate governance* (dengan pengukuran dewan komisaris independen) terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Wardoyo dan Veronica (2013) menunjukkan *good corporate governance* (dengan pengukuran dewan komisaris independen) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini pun sesuai dengan hasil penelitian Santiani (2019), Fauzia dan Amanah (2016), Putri dan Miftah (2021) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Widarjo (2011) menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Indikator *good corporate governance* yang akan digunakan adalah dewan komisaris independen, sedangkan *intellectual capital* yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode *Pulic Value Added Intellectual Capital* (VAIC) berupa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil uraian di atas dalam bentuk artikel akademik yaitu skripsi yang berjudul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2012-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai pengaruh *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 tahun 2012-2021. Juga sebagai bahan penyusunan skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian Sarjana Program Studi S1 Akuntansi dengan Konsentrasi Akuntansi Keuangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan literatur yang membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu akuntansi keuangan dalam kaitannya dengan *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi untuk peneliti selanjutnya mengenai pembahasan nilai perusahaan, *good corporate governance*, dan *intellectual capital*.

3. Bagi Pihak Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai nilai perusahaan, *good corporate governance*, dan *intellectual capital*.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai nilai perusahaan, *good corporate governance*, dan *intellectual capital* di masa mendatang.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai dan memilih perusahaan yang memiliki *good corporate governance* serta

intellectual capital yang baik sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk menentukan kegiatan dan penentuan investasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks LQ45 periode 2012-2021. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing perusahaan dalam Indeks LQ45 periode 2012-2021 dan dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak bulan September 2022 sampai dengan selesai. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan-perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Good Corporate Governance*

Good corporate governance atau tata kelola perusahaan adalah suatu mekanisme yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa *stakeholder* perusahaan memperoleh *return* dari kegiatan yang dilakukan oleh manajer, atau dengan kata lain bagaimana *stakeholder* melakukan kontrol atas manajer perusahaan (Widigdo, 2013). *Good corporate governance* merupakan pengembangan dari konsep yang mengatur hubungan antara manajemen dan investor yang memungkinkan timbulnya masalah keagenan (Priharta, 2017). Menurut Rahayu (2019), secara sederhana *good corporate governance* pada dasarnya membahas tentang dua aspek, yaitu struktur tata kelola dan mekanisme tata kelola di perusahaan. Dengan demikian, *good corporate governance* merupakan suatu konsep yang didasarkan pada teori keagenan dan diharapkan berfungsi sebagai alat untuk memberikan kepercayaan kepada investor bahwa mereka akan menerima *return* yang telah mereka investasikan. Manfaat *good corporate governance* akan dilihat dari kualitas yang bersedia dibayar oleh investor atas harga pasar perusahaan. Jika investor bersedia membayar lebih mahal, maka nilai pasar perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* juga akan lebih tinggi dibanding perusahaan yang tidak menerapkan *good corporate governance* (Kusumawati dan Riyanto, 2005).

Teori keagenan menjelaskan hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan kewenangan, kemudian prinsipal mendelegasikan wewenang tersebut untuk pengambilan keputusan kepada agen (Jensen dan Meckling, 1976). Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *good corporate governance* yang baik. Hubungan keagenan adalah kontrak antara agen (manajer) dengan prinsipal (investor). Hal ini diatur dalam kontrak yang telah dibuat antara pengelola perusahaan dengan pemilik perusahaan. Manajer diberikan wewenang atas kegiatan perusahaan. Karena berperan sebagai pengelola perusahaan, maka manajer akan lebih mengetahui informasi internal dan perkembangan serta prospek perusahaan dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Manajer wajib menyusun laporan keuangan dan memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pekerjaannya. Namun, dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, manajer cenderung melaporkan segala sesuatu yang memaksimalkan laba dan biaya untuk kepentingan pemegang saham. Selain itu, manajer seringkali menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi di dalam perusahaan. Hal seperti inilah yang memicu terjadinya konflik keagenan, yaitu adanya dua kepentingan yang berbeda dimana kepentingan masing-masing berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat keuntungan masing-masing (Felmania, 2014). Pemegang saham dan manajer mempunyai tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibatnya adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham mengharapkan *return* yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan

sedangkan manajer mengharapkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam mengelola perusahaan (Marini dan Marina, 2017).

Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Prinsip-prinsip *good corporate governance* yang dikembangkan *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham. Hak-hak tersebut meliputi hak-hak dasar pemegang saham, yaitu hak untuk menjamin keamanan metode pendaftaran kepemilikan, memindahkan saham yang dimilikinya, memperoleh informasi yang relevan mengenai perusahaan secara berkala dan teratur, ikut berperan dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memilih anggota dewan komisaris dan direksi, dan memperoleh pembagian keuntungan perusahaan atau dividen.
2. Persamaan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham. Seluruh pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan penggantian atau perbaikan atas pelanggaran dari hak-hak mereka.
3. Peranan *stakeholder* yang terkait dengan perusahaan. Memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholder* seperti yang telah ditentukan dalam undang-undang, meningkatkan kerjasama yang aktif antara perusahaan dengan para *stakeholder* guna mewujudkan lapangan pekerjaan, kesejahteraan masyarakat dan kelangsungan usaha.
4. Keterbukaan dan Transparansi. Memberikan jaminan adanya pengungkapan yang tepat waktu dan akurat untuk setiap permasalahan yang berkaitan

dengan perusahaan. Selain itu, informasi yang diungkapkan harus disusun, diaudit, dan disajikan sesuai dengan standar yang berkualitas tinggi.

5. Akuntabilitas Dewan Komisaris (*Board of Directors*). Menjamin adanya pedoman strategis perusahaan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen yang dilakukan oleh dewan komisaris serta akuntabilitas dewan komisaris terhadap perusahaan dan para pemegang saham.

Menurut Aldridge dan Sutojo (2005), *good corporate governance* memiliki lima tujuan utama, yaitu:

1. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
2. Melindungi hak dan kepentingan para *stakeholder* non pemegang saham
3. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dewan pengurus atau *Board of Directors* dan manajemen perusahaan.
5. Meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* dengan manajemen senior perusahaan.

Menurut Rachmawati dan Triatmoko (2007), terdapat empat mekanisme *good corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan yang sering digunakan dalam berbagai penelitian, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Dewan Komisaris Independen sebagai pengukuran dari *Good Corporate Governance*.

Hidayat dkk. (2021) menyatakan bahwa dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota direksi,

dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perseroan. Dewan komisaris independen memiliki fungsi yang sama dengan dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan atas kinerja perusahaan. Dengan adanya pengawasan terhadap kinerja perusahaan maka penerapan *good corporate governance* pada perusahaan tersebut akan semakin baik (Anggraini, 2013). Dewan komisaris independen yang dimaksud disini adalah jumlah anggota dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris independen dapat menjadi penengah dalam masalah perusahaan dan dapat bertindak sebagai penasihat manajemen. Selain itu, dewan komisaris independen juga berfungsi untuk mengawasi pengelolaan perusahaan terhadap penerapan *good corporate governance* yang efektif (Felmania, 2014). Beasley dan Salterio (2001) menyatakan bahwa keberadaan komisaris independen dalam komposisi dewan komisaris dapat mengurangi kecurangan pelaporan keuangan yang meningkatkan nilai perusahaan. Dewan komisaris independen dihitung menggunakan proporsi dewan komisaris independen yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\Sigma \text{ Dewan Komisaris Independen}}{\Sigma \text{ Anggota Dewan Komisaris}}$$

2.1.2 *Intellectual Capital*

Intellectual capital atau modal intelektual adalah aset tidak berwujud (Rahayu, 2019). Bukh dkk. (2005) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses, atau teknologi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam proses pembentukan nilai perusahaan. *Intellectual capital* dapat dilihat sebagai pengetahuan, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

Intellectual capital mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dan menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Bontis, 1998). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dilihat dari kinerja perusahaan tersebut dan nantinya akan memberikan keuntungan di masa depan.

Intellectual capital dipercaya dapat berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan *intellectual capital* secara efisien, maka nilai pasar perusahaan tersebut akan meningkat. Appuhami (2007) menyatakan bahwa semakin besar nilai *intellectual capital*, maka semakin efisien juga penggunaan modal perusahaannya. Dengan demikian, *intellectual capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Pengoptimalan manfaat *intellectual capital* dapat memberikan kontribusi bagi munculnya ide-ide kreatif dan solutif untuk kebutuhan perusahaan agar bisa bersaing di pasar (Azzahra, 2018).

Menurut Bontis dkk. (2000) menyatakan bahwa secara umum *intellectual capital* memiliki tiga komponen utama, yaitu:

1. *Human Capital* (HC)

Human Capital (HC) adalah keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dalam memproduksi barang dan jasa serta kemampuannya untuk bisa berhubungan baik dengan pelanggan. *Human capital* juga meliputi pendidikan, pengalaman, keterampilan, kreatifitas dan *attitude*. Pengetahuan, *skill*, kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan menyelesaikan tugas juga dikombinasikan dalam *human capital* ini. Jika perusahaan berhasil dalam mengelola pengetahuan

karyawannya, maka hal itu dapat meningkatkan *human capital* perusahaan tersebut. *Human capital* ini akan mendukung *structural capital* (SC) dan *customer capital* (CC).

2. *Structural Capital* (SC)

Structural Capital (SC) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang menunjang usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, seperti budaya organisasi, proses manufakturing, sistem operasional perusahaan, dan segala bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. *Structural capital* merupakan infrastruktur pendukung dari *Human Capital* sebagai sarana dan prasarana pendukung kinerja karyawan. Dengan demikian, walaupun karyawan memiliki pengetahuan yang tinggi tetapi tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka kemampuan karyawan tersebut tidak akan menghasilkan *intellectual capital*.

3. *Customer Capital* (CC)

Customer Capital (CC) merupakan hubungan atau *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang andal dan berkualitas, dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan, maupun dari hubungan perusahaan dengan pemerintah ataupun dengan masyarakat sekitar. Secara sederhana, *customer capital* dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar sehingga menghasilkan hubungan yang baik dengan pihak luar.

Menurut Cahyati (2012), terdapat beberapa model penilaian *intellectual capital* yang menggunakan penilaian moneter, yaitu EVA (Berg, 2007), MVA

Model (Berg, 2007), Tobin's Q (Luthy, 1998), dan VAIC Model (Pulic, 1998, 2000). Pada penelitian ini, penulis menggunakan VAIC Model (Pulic, 1998, 2000) sebagai pengukuran *intellectual capital*.

Menurut Fauzia dan Amanah (2016), *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998, 2000) untuk menciptakan VA (*value added*) yang dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu VACA (*value added capital employed*), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*).

2.1.2.1 Value Added (VA)

Untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*), *value added* adalah indikator paling objektif. *Value added* merupakan selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) mencakup *revenue* dan seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting yang harus digarisbawahi dalam *value added* ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk ke dalam *input* karena aspek kunci dalam model Pulic adalah menganggap tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (Ulum, 2009). Perhitungan *value added* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VA = OUTPUT - INPUT$$

Keterangan:

- VA = *Value Added*
- *OUTPUT* = Total penjualan dan pendapatan lain

- *INPUT* = Beban (bunga dan operasional) dan biaya lain-lain (selain beban karyawan)

2.1.2.2 *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed adalah indikator dari *Value Added* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola *capital asset* yang dimiliki (Aprianti, 2018). VACA merupakan perbandingan antara *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE). CE sendiri terdiri atas dana yang tersedia yaitu ekuitas ditambah laba bersih. VACA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

- VACA = *Value Added Capital Employed*
- VA = *Value Added (output - input)*
- CE = *Capital Employed* yaitu dana yang tersedia (ekuitas + laba bersih)

2.1.2.3 *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value Added Human Capital adalah kemampuan karyawan dalam meningkatkan *value added* dari setiap uang yang dihabiskan oleh perusahaan untuk karyawan tersebut. Menurut Ulum (2009), hubungan ini menunjukkan seberapa besar kemampuan karyawan untuk menghasilkan *value added* bagi perusahaan dari dana yang telah dihabiskan untuk karyawan tersebut. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap uang yang diinvestasikan dalam *human capital* untuk menghasilkan *value added* bagi perusahaan. VAHU dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

- VAHU = *Value Added Human Capital*
- VA = *Value Added (output – input)*
- HC = *Human Capital* (beban karyawan termasuk gaji, bonus, pelatihan, dan biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan tenaga kerja dan tercantum dalam laporan keuangan perusahaan)

2.1.2.4 Structural Capital Value Added (STVA)

Structural Capital Value Added adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan struktural yang dapat digunakan perusahaan dalam menciptakan *Value Added* (Aprianti, 2018). Menurut Ulum (2009), rasio ini mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* dan merupakan petunjuk bagaimana keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan *value added*. STVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

- STVA = *Structural Capital Value Added*
- SC = *Structural Capital (VA – HC)*
- VA = *Value Added (output – input)*

2.1.2.5 Value Added Intellectual Capital (VAIC)

Value Added Intellectual Capital merupakan tanda kemampuan intelektual perusahaan yang dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). Keutamaan dari metode VAIC adalah data yang diperlukan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya dari laporan keuangan. VAIC merupakan

penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya, yaitu VACA, VAHU, dan STVA yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

- VACA = *Value Added Capital Employed*
- VAHU = *Value Added Human Capital*
- STVA = *Structural Capital Value Added*

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tanggapan investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Rodoni dan Ali, 2014). Menurut Putra dan Badjra (2015), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor ketika perusahaan tersebut dijual. Apabila perusahaan tersebut *go public*, maka nilai perusahaan terlihat dari harga sahamnya. Arifin (2017) juga menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu kondisi khusus yang diraih oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut sejak perusahaan didirikan sampai dengan sekarang.

Nilai perusahaan yang tinggi akan menghasilkan *return* dan *value added* kepada *stakeholder* sehingga perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan bisnisnya (Subaida dkk., 2018). Nilai perusahaan merupakan ukuran yang digunakan oleh investor sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai keunggulan bersaing (Cahyadi, 2012). Tujuan utama perusahaan menurut teori perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Dominick, 2005). Siahaan (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat

memberikan kekayaan investor secara maksimal jika harga saham mengalami peningkatan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Maka dari itu, untuk mencapai nilai perusahaan yang baik, investor menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Seorang profesional di sini diposisikan sebagai manajer atau komisaris.

Fama dan French (1998) menyatakan bahwa pengoptimalan nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat diperoleh melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu pengambilan keputusan keuangan akan memengaruhi keputusan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Jensen (2001) juga menyebutkan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja, tetapi seluruh instrumen keuangan seperti utang, warran, maupun saham preferen. Selain itu, peluang investasi juga sangat memengaruhi nilai perusahaan yang terbentuk dari harga pasar saham, karena terjadinya pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif bahwa perusahaan masih dapat berkembang di masa mendatang.

Menurut Sitepu (2015), terdapat tiga indikator pengukuran untuk nilai perusahaan. Yang pertama adalah *Price Earning Ratio* (PER) yang menunjukkan seberapa banyak jumlah uang yang dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2010). Yang kedua adalah Tobin's Q yang menunjukkan nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya. Dan yang terakhir adalah *Price to Book Value* (PBV) yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan saham yang akan dibeli. Pada penelitian ini, penulis menggunakan indikator Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan.

Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya. Tobin's Q ini dapat dikatakan sebagai indikator pengukuran nilai perusahaan yang telah digunakan oleh banyak investor dan para peneliti. Nilai tobin's Q dapat membantu investor untuk melihat keadaan peluang investasi atau potensi pertumbuhan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Menurut konsepnya, rasio tobin's Q lebih unggul dibandingkan dengan rasio *price to book value* karena rasio tobin's Q berfokus pada seberapa besar nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk nilai perusahaan tersebut. Tetapi dalam implementasinya, rasio tobin's Q cenderung sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Margaretha, 2014).

Pengukuran nilai perusahaan menggunakan tobin's Q dinilai dapat memberikan informasi paling baik, karena tidak hanya mencakup saham biasa dan ekuitas pemegang saham perusahaan saja, melainkan melibatkan juga unsur utang dan perbandingannya terhadap aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan melibatkan unsur utang, pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dibiayai oleh ekuitas berupa saham dari investor saja, melainkan juga pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004). Dengan demikian, semakin besar nilai tobin's Q maka semakin baik pula potensi pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dari nilai bukunya akan menyebabkan semakin besar pula dana yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki perusahaan tersebut. Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{Market\ Capital + Debt}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

- *Market Capital* = Nilai pasar saham yang diperoleh dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham. *Market Capital* dapat dirumuskan sebagai berikut: $Market\ Capital = Outstanding\ Shares \times Stock\ Price$

Keterangan:

Outstanding Shares = Jumlah saham yang beredar

Stock Price = Harga Saham

- *Debt* = Besarnya nilai pasar utang, dimana nilai ini dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut: $Debt = (AVCL - AVCA) + AVLTD$

Keterangan:

AVCL (*Accounting value of the firm's Current Liabilities*) = Utang Jangka Pendek (*Short Term Debt*) + Beban Pajak (*Taxes Payable*)

AVCA (*Accounting value of the firm's Current Assets*) = Kas (*Cash*) + Piutang (*Account Receivable*) + Persediaan (*Inventories*)

AVLTD (*Accounting value of the firm's Long Term Debt*) = Utang Jangka Panjang (*Long Term Debt*)

- *Total Assets* = Total aset selama tahun berjalan

Hasil dari perhitungan tobin's Q dapat menentukan gambaran kondisi saham perusahaan, apakah dalam kondisi *undervalued*, *average*, atau *overvalued*. Untuk skor interpretasinya dijelaskan sebagai berikut:

Tobin's $q < 1$ menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*. Artinya, manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi rendah.

Tobin's $q = 1$ menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *average*. Artinya, manajemen stagnan dalam mengelola aktiva dan potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.

Tobin's $q > 1$ menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*. Artinya, manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2006), *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu tonggak dari sistem ekonomi pasar. Penerapan *good corporate governance* mendukung terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Perusahaan diharapkan memiliki kinerja yang baik sehingga mampu menciptakan kekayaan bagi *stakeholder* dengan adanya *good corporate governance* (Amanti, 2012). Ahmed dkk. (2019) menyatakan bahwa indikasi *good corporate governance* yang baik adalah bahwa investor akan memperoleh *return* yang optimal dari dana yang telah diinvestasikannya. Hal ini juga dapat meminimalisir risiko, menghindari kerugian besar dan kemungkinan kebangkrutan, serta membantu meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Perusahaan sebaiknya menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan perlu dipertahankan, salah satunya melalui *good corporate governance* yang baik (Mutmainah, 2015).

Dalam rangka mencapai nilai perusahaan yang tinggi tentunya terdapat banyak kendala, di antaranya adanya konflik agensi antara manajer dan pemilik modal. Konflik tersebut disebabkan adanya perbedaan kepentingan dan informasi

asimetri kedua belah pihak. Ada beberapa solusi untuk mengendalikan konflik agensi tersebut yaitu peningkatan jumlah kepemimpinan manajerial, peningkatan jumlah kepemimpinan institusional, peningkatan jumlah komisaris independen, dan lain-lain (Jensen dan Meckling, 1976). Pada penelitian ini, *good corporate governance* diukur menggunakan komisaris independen.

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota perusahaan maupun dengan perseroan. Komisaris independen dapat melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada direksi secara objektif. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen adalah dengan memberikan arahan dan mengontrol pengelolaan manajer dan menjamin bahwa pengelolaan yang dilakukan sudah sesuai dengan strategi perusahaan. Dengan pengawasan tersebut maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja direksi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Widianingsih, 2018).

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Suhartati dkk. (2011), Putra (2016), dan Hidayat dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Dalam ekonomi berbasis pengetahuan, tidak hanya cara tradisional saja yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk mengukur nilai perusahaan,

tetapi juga perlu mengenali *intellectual capital* (Berzkalne dan Zelgalve, 2014). *Intellectual capital* adalah sumber daya dan pengetahuan perusahaan berupa aset tidak berwujud. Apabila digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya secara efektif dan efisien, sehingga dapat digunakan sebagai *value added* bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing perusahaan. Sebagai sebuah konsep, mengacu pada aset *intellectual capital* dari aset tidak berwujud yang berkaitan dengan pengalaman dan pengetahuan manusia serta teknologi yang digunakan yang berpotensi untuk memajukan perusahaan (Bemby dkk., 2015).

Intellectual capital tidak berwujud dan tidak dapat diukur secara akurat. Keterbatasan laporan keuangan dalam menjelaskan nilai perusahaan menitikberatkan fakta bahwa sumber nilai ekonomi bukan hanya produksi barang material, tetapi juga penciptaan *intellectual capital* (Chen dkk., 2005). Namun, Tawy dan Tollington (2012) telah mengkaji bahwa tidak ada definisi universal untuk *intellectual capital* dan hubungan sebab akibat antara *intellectual capital* dan penciptaan nilai.

Dalam konteks *intellectual capital*, penciptaan nilai dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan unsur-unsur *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang unggul akan lebih dihargai oleh investor karena *intellectual capital* yang unggul akan membantu perusahaan untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholder*. Investor selaku salah satu *stakeholder* perusahaan akan menunjukkan apresiasi atas keunggulan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dengan memberikan dana berupa investasi pada perusahaan tersebut. Pertambahan

investasi tersebut akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Sudibya dan Restuti (2014) mengidentifikasi bahwa semakin efisien perusahaan mengelola sumber daya intelektual yang dimiliki, maka semakin baik juga hasil yang ditunjukkan dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Fauzia dan Amanah (2016), Santiani (2018), dan Mufariq (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Forum for Corporate Governance in Indonesia (2006) menjelaskan bahwa organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *good corporate governance* secara efektif. Dalam dewan komisaris, terdapat dewan komisaris independen yang berperan sebagai pengawas manajemen dalam suatu perusahaan. Dewan komisaris independen dapat mengontrol manajer untuk tidak melakukan perbuatan yang merugikan perusahaan (Widyati, 2013). Indikator pengukuran *good corporate governance* dalam penelitian ini adalah dewan komisaris independen.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998, 2000) berdasarkan VACA (*value*

added capital employed), VAHU (*value added human capital*), dan STVA (*structural capital value added*).

Berdirinya sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan, salah satunya yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya agar dapat tetap bersaing dalam dunia bisnis di era saat ini yang semakin hari semakin kompetitif. Pentingnya nilai perusahaan akan memberikan kesejahteraan para pemegang saham jika nilai perusahaan tersebut tinggi (Maryanto dkk., 2017). Kartika dan Payana (2021) menyatakan bahwa terjadinya nilai perusahaan yang tidak konsisten disebabkan karena adanya faktor-faktor yang memengaruhinya, yaitu *good corporate governance*. Dalam menciptakan nilai perusahaan yang konsisten, *intellectual capital* yang baik dapat menjadi solusi, dimana perusahaan yang mengelola *intellectual capital* secara maksimal dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka diperoleh hipotesis bahwa *good corporate governance* dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Payana (2021) dan Fauziah (2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Titi Suhartati, Sabar Warsini dan Nedsal Sixpria (2011)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Praktik Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	X_1 : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial X_2 : Praktik Tata Kelola Perusahaan Y: Nilai Perusahaan	1. Pengungkapan CSR tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel GCG yaitu jumlah <i>independent board</i> (positif) dan <i>board size</i> (negatif), variabel kontrol <i>size</i> dan <i>sales growth</i> signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Menggunakan indikator variabel <i>good corporate governance</i> yang sama yaitu dewan komisaris independen (<i>independent board</i>). Hasil penelitian dari GCG menunjukkan hasil yang sama bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Data yang digunakan pada penelitian Titi, dkk. yaitu data <i>cross section</i> , sedangkan pada penelitian ini yaitu data panel. Populasi penelitian pada penelitian Titi, dkk. yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini yaitu indeks LQ45 di BEI.
2.	Adhitya Agri Putra (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)	X: <i>Good Corporate Governance</i> Y: Nilai Perusahaan	1. Kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Menggunakan indikator variabel <i>good corporate governance</i> yang sama yaitu dewan komisaris independen. Hasil penelitian dari GCG menunjukkan hasil yang sama bahwa GCG menggunakan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian	Periode pengamatan pada penelitian Adhitya adalah lima tahun dari 2009-2013, sedangkan pada penelitian ini adalah sepuluh tahun dari 2012-2021. Pengujian statistik pada penelitian Adhitya menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian ini

					juga sama yaitu indeks LQ45 di BEI.	menggunakan <i>Eviews</i> .
3.	Taufik Hidayat, Edi Triwibowo dan Novel Vebrina Marpaung (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	X_1 : <i>Good Corporate Governance</i> X_2 : Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Secara parsial dewan komisaris independen dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Secara parsial komite audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 	Menggunakan indikator variabel <i>good corporate governance</i> yang sama yaitu dewan komisaris independen. Hasil penelitian dari GCG menunjukkan hasil yang sama bahwa GCG menggunakan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menggunakan metode <i>non-probability</i> yang sama yaitu <i>purposive sampling</i> .	Populasi penelitian pada penelitian Taufik, dkk. yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini yaitu indeks LQ45 di BEI. Periode pengamatan pada penelitian Taufik, dkk. adalah empat tahun dari 2016-2019, sedangkan pada penelitian ini adalah sepuluh tahun dari 2012-2021.
4.	Norma Fauzia dan Lailatul Amanah (2016)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Karakteristik Perusahaan, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	X_1 : <i>Intellectual Capital</i> X_2 : Karakteristik Perusahaan X_3 : <i>Corporate Social Responsibility</i> Y: Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Kepemilikan institusional tidak 	Menggunakan indikator variabel <i>intellectual capital</i> yang sama yaitu <i>value added intellectual coefficient</i> (VAIC). Hasil penelitian dari IC menunjukkan hasil yang sama bahwa	Populasi penelitian pada penelitian Norma yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini yaitu indeks LQ45 di BEI. Pengujian

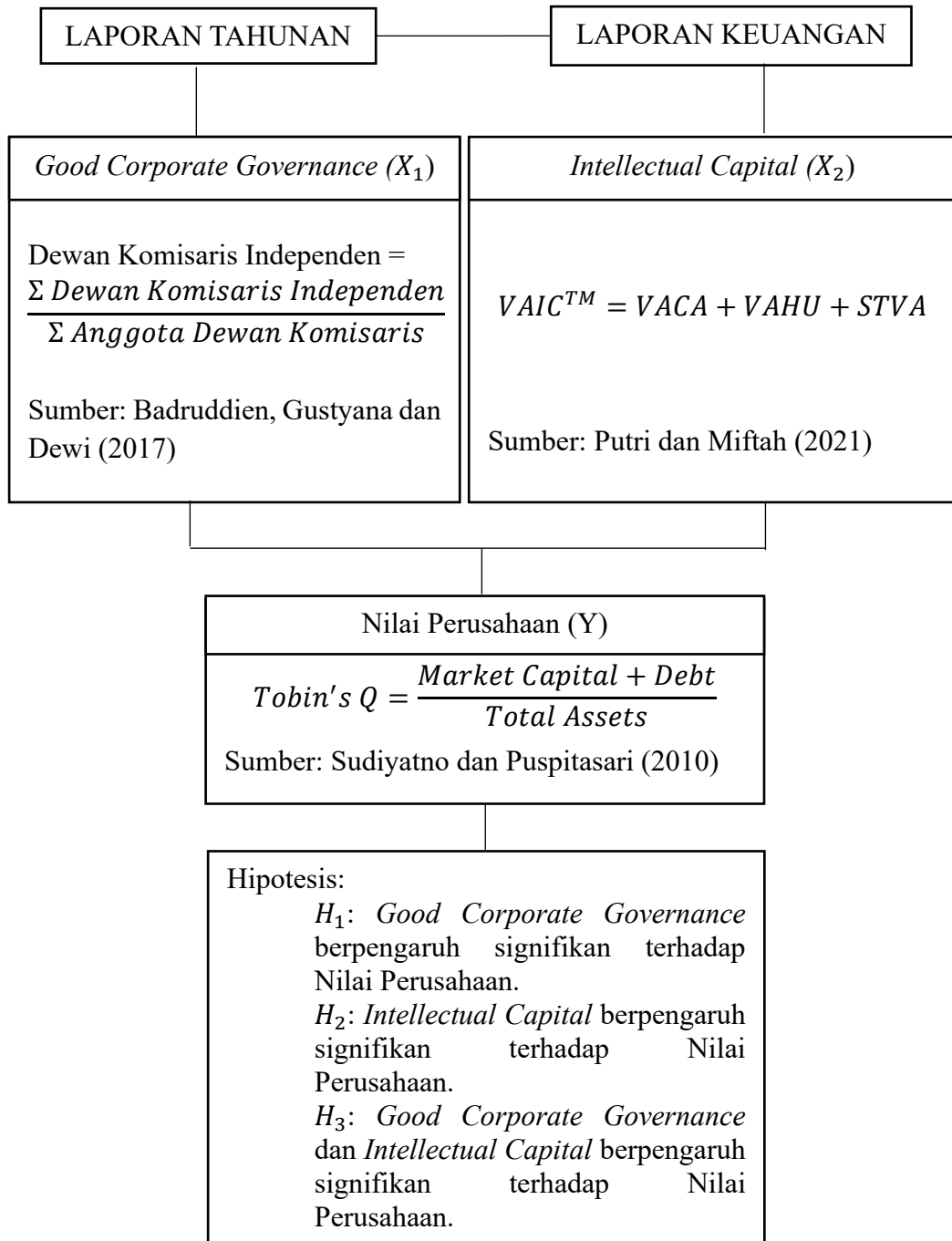
				<p>berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. <i>Growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. <i>CSR disclosure</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>IC menggunakan VAIC berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>statistik pada penelitian Norma menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>Eviews</i>.</p>
5.	Nenden Puspa Santiani (2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	<p>X_1: <i>Intellectual Capital</i> X_2: Struktur Modal</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Secara simultan <i>intellectual capital</i> dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Secara parsial <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Secara parsial struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Populasi penelitian pada penelitian Nenden dan penelitian ini sama yaitu indeks LQ45 di BEI. Menggunakan indikator variabel <i>intellectual capital</i> yang sama yaitu <i>value added intellectual coefficient</i> (VAIC). Hasil penelitian dari IC menunjukkan hasil yang sama bahwa IC menggunakan VAIC berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Periode pengamatan pada penelitian Nenden adalah satu tahun yaitu 2016, sedangkan pada penelitian ini adalah sepuluh tahun dari 2012-2021. Data yang digunakan pada penelitian Nenden yaitu data <i>cross section</i>, sedangkan pada penelitian ini yaitu data panel.</p>
6.	Ismi Khairunnisa Mufariq (2021)	Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020	<p>X_1: Modal Intelektual X_2: Struktur Modal</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Secara simultan modal intelektual dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Menggunakan indikator variabel <i>intellectual capital</i> yang sama yaitu <i>value added intellectual coefficient</i> (VAIC). Hasil penelitian dari</p>	<p>Periode pengamatan pada penelitian Ismi adalah enam tahun yaitu 2015-2020, sedangkan pada penelitian ini</p>

				<p>2. Secara parsial modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>IC menunjukkan hasil yang sama bahwa IC menggunakan VAIC berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>adalah sepuluh tahun dari 2012-2021.</p>
7.	Indri Kartika dan Eka Dwi Payana (2021)	<p><i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Determinan Nilai Perusahaan</p>	<p>X_1: <i>Good Corporate Governance</i> X_2: <i>Intellectual Capital</i> Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. <i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Menggunakan indikator variabel nilai perusahaan yang sama yaitu tobin's Q. Memiliki variabel independen dan dependen yang sama yaitu <i>good corporate governance</i> dan <i>intellectual capital</i> (variabel independen) dan nilai perusahaan (variabel dependen).</p>	<p>Populasi penelitian pada penelitian Indri yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian ini yaitu indeks LQ45 di BEI. Periode pengamatan pada penelitian Indri adalah tiga tahun yaitu 2016-2018, sedangkan pada penelitian ini adalah sepuluh tahun dari 2012-2021.</p>
8.	Siti Fauziah (2022)	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening</p>	<p>X_1: <i>Intellectual Capital</i> X_2: <i>Good Corporate Governance</i> Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Secara parsial <i>intellectual capital</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan apabila dimediasi oleh kinerja keuangan.</p> <p>2. Secara parsial <i>intellectual capital</i> memiliki</p>	<p>Memiliki variabel independen dan dependen yang sama yaitu <i>good corporate governance</i> dan <i>intellectual capital</i> (variabel independen) dan nilai perusahaan</p>	<p>Pada penelitian Siti menggunakan variabel intervening, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening. Populasi penelitian pada</p>

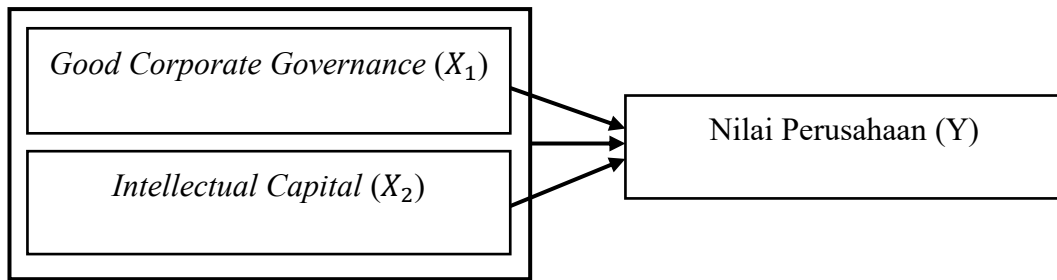
		(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020)		<p>pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.</p> <p>3. Secara parsial <i>good corporate governance</i> tidak memiliki pengaruh apabila dimediasi oleh kinerja keuangan.</p> <p>4. Secara parsial <i>good corporate governance</i> memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.</p>	(variabel dependen).	<p>penelitian Siti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI, sedangkan pada penelitian ini yaitu indeks LQ45 di BEI. Indikator variabel nilai perusahaan yang digunakan berbeda, pada penelitian Siti menggunakan <i>price to book value</i> (PBV) sedangkan pada penelitian ini menggunakan tobin's Q.</p>
--	--	---	--	--	----------------------	---

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah, 2022



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

Sumber: Data diolah, 2022

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian ini telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari penerapan kerangka pemikiran dan didukung dengan teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_2 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_3 : *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, awal mula yang harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek atau variabel penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian untuk dicari pemecahannya (Sunsie, 2020). Menurut Sugiyono (2018), objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X_1), *Intellectual Capital* (X_2) dan Nilai Perusahaan (Y). Subjek penelitian ini dilakukan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021. Data yang digunakan berupa laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan selama periode 2012-2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dapat membantu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan. Sugiyono (2018) menyatakan:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dapat dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, mengumpulkan, memperoleh, dan mencatat data yang dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga akan diperoleh suatu kebenaran atau data yang diinginkan. Seluruh pengujian akan dilakukan dengan bantuan *software Eviews 12*.

3.2.1 Metode yang digunakan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018) adalah:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang *good corporate governance*, *intellectual capital*, dan nilai perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021.

Sedangkan metode penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018) adalah:

“Penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai keterkaitan antara variabel. Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk menjelaskan adakah pengaruh *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2017) menyatakan, menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah *good corporate governance* (X_1) dan *intellectual capital* (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah nilai perusahaan (Y).

Berikut adalah operasional variabel penelitian yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) (X_1)	GCG merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham dan <i>stakeholders</i> lainnya. Sumber: Badruddien, Gustyana dan Dewi (2017)	$\frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\Sigma \text{ Dewan Komisaris Independen}} = \frac{\text{Dewan Komisaris}}{\Sigma \text{ Anggota Dewan Komisaris}}$ Sumber: Badruddien, Gustyana dan Dewi (2017).	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (IC) (X_2)	IC merupakan kemampuan dan keterampilan berupa pengetahuan	$VACA = \frac{VA}{CE}$	Rasio

	<p>yang berguna bagi perusahaan sebagai suatu keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan ketahanan perusahaan dipasar.</p> <p>Sumber: Putri dan Miftah (2021)</p>	$VAHU = \frac{VA}{HC}$ $STVA = \frac{SC}{VA}$ $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ <p>Sumber: Putri dan Miftah (2021)</p>	
<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Tobin's q adalah pengukur kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari aset yang sama yang secara sederhana merupakan rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan utang (<i>enterprise value</i>) terhadap <i>replacement cost</i> dari aktiva perusahaan.</p> <p>Sumber: Sudiyatno dan Puspitasari (2010)</p>	$Tobin's Q = \frac{Market Capital + Debt}{Total Assets}$ <p>Sumber: Sudiyatno dan Puspitasari (2010)</p>	<p>Rasio</p>

Sumber: Data diolah, 2022

3.2.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2012-2021.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus representatif (mewakili), artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah berupa data laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2012-2021.
2. Perusahaan yang tetap bertahan atau tetap masuk dalam indeks LQ45 selama 6 tahun atau lebih pada periode 2012-2021.
3. Perusahaan yang memakai mata uang rupiah di laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh jumlah perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria tersebut. Berikut tabel seleksi penentuan jumlah sampel:

Tabel 3.2 Seleksi Penentuan Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2012-2021	101
2	Perusahaan yang tetap bertahan atau tetap masuk dalam indeks LQ45 selama 6 tahun atau lebih pada periode 2012-2021	(67)
3	Perusahaan yang memakai mata uang rupiah di laporan keuangannya	(4)
4	Jumlah sampel perusahaan	30
5	Periode pengamatan	10
Total Observasi		300

Sumber: Indonesian Stock Exchange (IDX)

Berdasarkan seleksi penentuan jumlah sampel, maka diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel berjumlah 30 perusahaan.

3.2.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada indeks LQ45

periode 2012-2021. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* www.idx.co.id dan dari *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data agar diperoleh data yang *valid*, *reliable*, dan *obyektif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh data yang dikumpulkan untuk digunakan sebagai landasan teoretis dalam menganalisis masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam penelitian di lapangan.

2. Laporan Data Publikasi (*Online Research*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui *website* www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan, yaitu berupa laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan selama sepuluh tahun, yaitu mulai tahun 2012 sampai dengan 2021. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel, jurnal penelitian terdahulu dan buku yang terkait dengan penelitian.

3.3 Uji Instrumen Penelitian

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan ketentuan yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi (Ghozali dan Ratmono, 2015). Untuk menentukan ketepatan model harus dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yakni, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal (Ghozali dan Ratmono, 2015). Seperti yang diketahui, bahwa uji t dan uji F memperkirakan nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika memiliki variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas *residual* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Nilai JB selanjutnya dapat dihitung signifikansinya untuk menguji hipotesis berikut:

H_0 : *residual* terdistribusi normal

H_a : *residual* tidak terdistribusi normal

Pada uji normalitas, data keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas dan signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%, sehingga pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data setiap variabel terdistribusi normal dan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data setiap variabel tidak terdistribusi normal dan pengujian hipotesis menggunakan statistik *non-parametric*.

3.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali dan Ratmono, 2015). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari:

1. Nilai *tolerance*
2. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini mengungkapkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas oleh variabel independen lainnya. Sehingga pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Jika tingkat signifikansi berada diatas 0,05 maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji ARCH untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak. Metode ini dapat dideteksi dengan membandingkan antara Prob. *Chi Square* ($Obs * R\text{-square}$) dengan a . Jika Prob. *Chi Square* lebih besar dari a , maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2015). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Mufariq (2021)

Keterangan Tabel 3.3:

d_U : *Durbin-Watson Upper*

d_L : *Durbin-Watson Lower*

Dimana:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (d_U) dan $(4-d_U)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4-d_L)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi *negative*.
- d. Bila nilai DW terletak di antara batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.3.2 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan deret waktu (*time series*) yakni sejumlah variabel observasi atas sejumlah kategori dan digabungkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel, yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini merupakan model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel (Yolanda, 2021). Untuk mengestimasi model pendekatan ini menggunakan metode regresi OLS (*Ordinary Least Square*) biasa atau sering juga disebut *pooled OLS* atau *common OLS* model.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah model yang pendekatannya dengan memasukkan “individualitas” pada setiap perusahaan atau setiap unit *cross-sectional* dengan cara membuat intersep secara bervariasi untuk setiap perusahaan, dengan dugaan koefisien slope konstan untuk setiap perusahaan (Yolanda, 2021). Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model adalah model yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan serta kekurangan dari model sebelumnya *fixed effect model* terutama dalam *degree of freedom* (df). Metode yang digunakan untuk mengestimasi model ini adalah metode *Generalized Least Square* (GLS).

Untuk memilih metode estimasi yang tepat, dilakukan uji pemilihan model terbaik dengan cara membandingkan hasil dari *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* sebagai berikut:

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis uji:

$H_0 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model*

$H_1 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

Tolak H_0 dan terima H_1 Jika $P \leq \alpha$; atau

Terima H_0 dan tolak H_1 Jika $P > \alpha$

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Uji ini dikembangkan oleh Hausman dengan didasarkan pada ide bahwa LSDV (*Least Square Dummy Variable*) di dalam *Fixed Effect Model* dan GSL (*Generalized Least Square*) di dalam *Random Effect Model* adalah efisien sedangkan model OLS (*Ordinary Least Square*) adalah tidak efisien, di lain pihak alternatifnya metode OLS efisien dan GSL tidak efisien. Pengujian dilakukan dengan hipotesis berikut:

Hipotesis uji:

$H_0 \rightarrow$ *Random Effect Model* lebih baik dari *Fixed Effect Model*

$H_1 \rightarrow$ *Random Effect Model* tidak lebih baik dari *Fixed Effect Model*

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

Tolak H_0 dan terima H_1 Jika $P \leq \alpha$; atau

Terima H_0 dan tolak H_1 Jika $P > \alpha$

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model yang digunakan *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*. Uji signifikansi *Random Effect Model* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikan *Random Effect Model* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis uji:

$H_0 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model*

$H_1 \rightarrow$ Model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model*

$\alpha = 5\%$

Kriteria uji:

Tolak H_0 dan terima H_1 Jika $LM \leq \alpha$; atau

Terima H_0 dan tolak H_1 Jika $LM > \alpha$

3.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel merupakan variabel bebas, yakni *good corporate*

governance (X_1), *intellectual capital* (X_2) dan nilai perusahaan (Y). Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- X_1 = *Good Corporate Governance*
- X_2 = *Intellectual Capital*
- a = *Intercept* / bilangan konstanta atau nilai Y pada saat variabel independen sama dengan 0
- μ = *Error* / nilai kesalahan
- β_1 = Koefisien regresi berganda atau variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila X_2 dianggap konstan
- β_2 = Koefisien regresi berganda atau variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, bila X_1 dianggap konstan.

3.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengungkapkan seberapa besar kemampuan model yaitu kemampuan dari variabel independen menjelaskan keragaman dari variabel dependen (Mufariq, 2021). Dengan melihat angka R^2 dapat mengetahui seberapa baik model regresi. Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 100\%$. Artinya, semakin besar nilai R^2 (mendekati 100%), maka semakin baik model regresi tersebut.

3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Setelah data penelitian berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dan interpretasinya. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Tujuan analisis data adalah untuk menjawab masalah penelitian yang telah dibuat pada langkah penelitian sebelumnya, sehingga hasil analisis data dan interpretasinya dapat dijadikan dasar dalam membuat kesimpulan serta rekomendasi bagi pengguna, untuk pengambilan keputusan bisnis (Nuryaman dan Christina, 2015).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik untuk menganalisis suatu hipotesis. Analisis pada penelitian ini menggunakan data panel yang menggabungkan antara runtut waktu (*time series*) dan antar-ruang (*Cross-sectional*).

3.4.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya mengungkapkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali dan Chariri, 2013). Prosedur pengujian dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf nyata signifikansi penelitian sebesar $\alpha = 5\%$.
Taraf nyata signifikansi penelitian 0.05 (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
- b. Kriteria pengambilan keputusan
 H_0 ditolak jika t statistik $< 0,05$
 H_0 diterima jika t statistik $> 0,05$
Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen.

3.4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya mengungkapkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali dan Chariri, 2013). Prosedur pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan taraf nyata signifikansi penelitian sebesar $\alpha = 5\%$.
Taraf nyata signifikansi penelitian 0.05 (5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
- b. Kriteria pengambilan keputusan
 H_0 ditolak jika F statistik $< 0,05$
 H_0 diterima jika F statistik $> 0,05$

Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Perkembangan

Dalam hasil perkembangan ini, penulis akan menguraikan pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021.

4.1.1 *Good Corporate Governance* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

Dari data laporan tahunan masing-masing perusahaan, diperoleh kondisi perkembangan *Good Corporate Governance* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perkembangan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021

No	Kode	Tahun									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AKRA	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
2	ASII	0,36	0,30	0,36	0,36	0,33	0,33	0,30	0,30	0,30	0,40
3	BBCA	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60
4	BBNI	0,57	0,57	0,50	0,56	0,63	0,50	0,56	0,63	0,60	0,70
5	BBRI	0,38	0,50	0,60	0,63	0,56	0,56	0,63	0,63	0,60	0,60
6	BMRI	0,57	0,50	0,57	0,50	0,50	0,55	0,50	0,54	0,50	0,45
7	GGRM	0,50	0,33	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
8	ICBP	0,38	0,43	0,43	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
9	INDF	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38
10	INTP	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,33	0,33	0,33	0,43
11	JSMR	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,40	0,33
12	KLBF	0,33	0,33	0,33	0,29	0,43	0,43	0,33	0,43	0,43	0,43
13	PTBA	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,38	0,50	0,33	0,33	0,33
14	SMGR	0,33	0,33	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29
15	TLKM	0,40	0,33	0,43	0,43	0,43	0,57	0,43	0,50	0,44	0,44

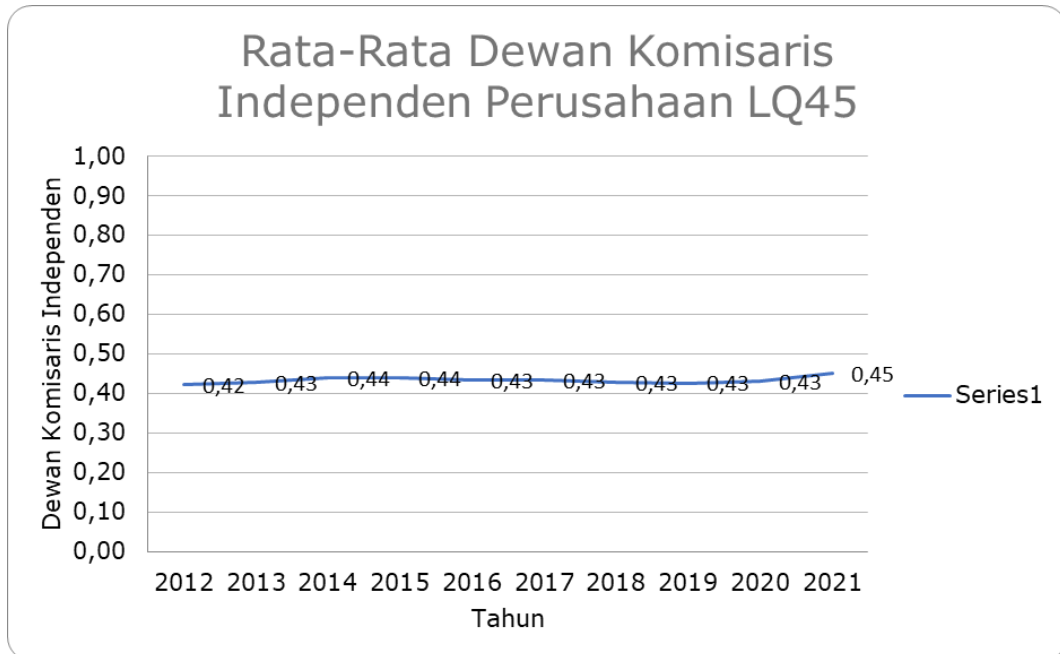
16	UNTR	0,50	0,43	0,43	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
17	UNVR	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,83	0,83
18	BSDE	0,38	0,38	0,38	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
19	MNCN	0,40	0,40	0,40	0,40	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
20	BBTN	0,50	0,50	0,50	0,57	0,43	0,63	0,56	0,50	0,50	0,43
21	EXCL	0,50	0,33	0,33	0,29	0,38	0,33	0,33	0,33	0,33	0,38
22	ANTM	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,29	0,60
23	CPIN	0,40	0,33	0,33	0,40	0,50	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
24	WIKA	0,33	0,33	0,40	0,43	0,33	0,33	0,43	0,43	0,43	0,57
25	PWON	0,67	0,67	0,67	0,67	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
26	PTPP	0,17	0,40	0,40	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
27	LPKR	0,71	0,75	0,67	0,63	0,83	0,80	0,75	0,40	0,40	0,50
28	AALI	0,00	0,43	0,33	0,40	0,40	0,40	0,25	0,50	0,60	0,50
29	LSIP	0,33	0,38	0,38	0,33	0,33	0,33	0,33	0,40	0,40	0,40
30	LPPF	0,43	0,33	0,40	0,38	0,33	0,33	0,50	0,40	0,50	0,50
Rata-Rata		0,42	0,43	0,44	0,44	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43	0,45
Maximum		0,80	0,80	0,80	0,80	0,83	0,80	0,80	0,80	0,83	0,83
Minimum		0,00	0,30	0,29	0,29	0,29	0,29	0,25	0,29	0,29	0,29

Sumber: Laporan Tahunan (data diolah 2022)

Berdasarkan pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 rata-rata perkembangan *good corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 adalah sebesar 0,42. Tahun 2013 rata-rata *good corporate governance* meningkat menjadi 0,43. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali menjadi 0,44 dan bertahan hingga tahun 2015. Pada tahun 2016 rata-rata *good corporate governance* mengalami penurunan menjadi 0,43 dan terus bertahan hingga tahun 2020. Kemudian pada tahun terakhir, rata-rata *good corporate governance* mengalami peningkatan sebesar 0,02 menjadi 0,45.

Perusahaan yang memiliki rata-rata *good corporate governance* tertinggi secara keseluruhan adalah PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,83 pada tahun 2016 dan tahun 2020-2021, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *good corporate governance* terendah adalah PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2012 sebesar 0,00. Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas

dapat digambarkan dalam bentuk grafik perkembangan *Good Corporate Governance* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Rata-Rata Perkembangan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021

Sumber: Laporan Tahunan (data diolah 2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata *good corporate governance* cenderung stabil dari tahun ke tahun. Rata-rata tertinggi perolehan nilai *good corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 adalah di tahun 2021 sebesar 0,45, sedangkan rata-rata terendah ada di tahun 2012 sebesar 0,42. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* akan menjamin tercapainya tujuan yang optimal. Beberapa manfaat *good corporate governance* antara lain untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan pelayanan kepada *stakeholder* melalui terbentuknya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, *good corporate governance* juga dapat meningkatkan pertanggungjawaban

pengelolaan perusahaan kepada *stakeholder* dengan tetap memperhatikan kepentingan para *stakeholder*.

4.1.2 *Intellectual Capital* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

Dari data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan, diperoleh kondisi perkembangan *Intellectual Capital* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perkembangan *Intellectual Capital* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021

No	Kode	Tahun									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AKRA	0,77	-0,48	2,35	4,12	2,86	-0,26	-0,58	0,88	2,34	3,33
2	ASII	2,67	-0,11	1,63	3,19	1,65	3,28	3,16	0,47	-0,54	1,20
3	BBCA	4,43	4,96	4,68	4,75	4,91	4,82	4,93	4,25	4,63	4,83
4	BBNI	2,36	2,06	2,35	1,94	1,74	1,96	2,21	1,09	0,87	1,77
5	BBRI	4,45	4,20	4,01	3,83	3,79	3,76	4,23	4,22	3,34	3,45
6	BMRI	4,89	-0,73	4,95	-0,68	4,92	4,87	1,76	1,49	1,25	1,15
7	GGRM	2,02	0,79	3,04	2,98	0,34	4,09	1,07	0,17	3,34	2,21
8	ICBP	2,47	1,63	3,07	3,08	2,02	1,39	-0,43	3,36	3,91	3,38
9	INDF	3,52	1,95	2,32	1,98	1,75	1,57	3,65	1,61	3,10	1,59
10	INTP	1,08	1,93	1,12	0,23	1,11	2,68	4,67	2,20	2,95	4,09
11	JSMR	4,45	3,01	1,00	0,44	3,62	0,92	0,59	-0,58	0,04	2,73
12	KLBF	-0,68	1,76	4,08	3,56	3,74	4,38	-0,58	-0,57	3,17	-0,09
13	PTBA	5,01	-0,26	3,14	3,36	-0,79	2,52	0,40	-0,13	3,53	1,32
14	SMGR	2,88	-0,89	-0,06	0,04	-0,33	2,89	-0,91	3,97	0,65	0,62
15	TLKM	4,61	4,94	5,10	4,74	4,92	-0,61	4,83	-0,72	4,87	4,63
16	UNTR	3,21	2,23	0,26	3,99	1,15	2,05	2,32	-0,33	0,92	2,06
17	UNVR	0,83	1,06	0,08	2,91	1,46	1,81	2,13	1,70	-0,09	-0,13
18	BSDE	4,23	-0,61	3,29	-0,16	0,29	1,62	2,25	0,80	-0,72	0,05
19	MNCN	2,99	3,43	3,49	2,77	2,91	3,27	2,49	3,69	3,17	4,07
20	BBTN	3,29	3,52	3,39	3,76	3,85	3,82	-0,15	-0,93	0,17	-0,28
21	EXCL	-0,08	4,49	1,30	1,08	1,21	0,95	-2,10	1,97	1,28	2,83
22	ANTM	1,11	2,63	0,87	1,22	-0,37	0,93	2,31	1,08	2,12	3,25
23	CPIN	-0,26	0,88	3,43	3,50	2,11	3,13	-0,25	0,95	1,69	2,16

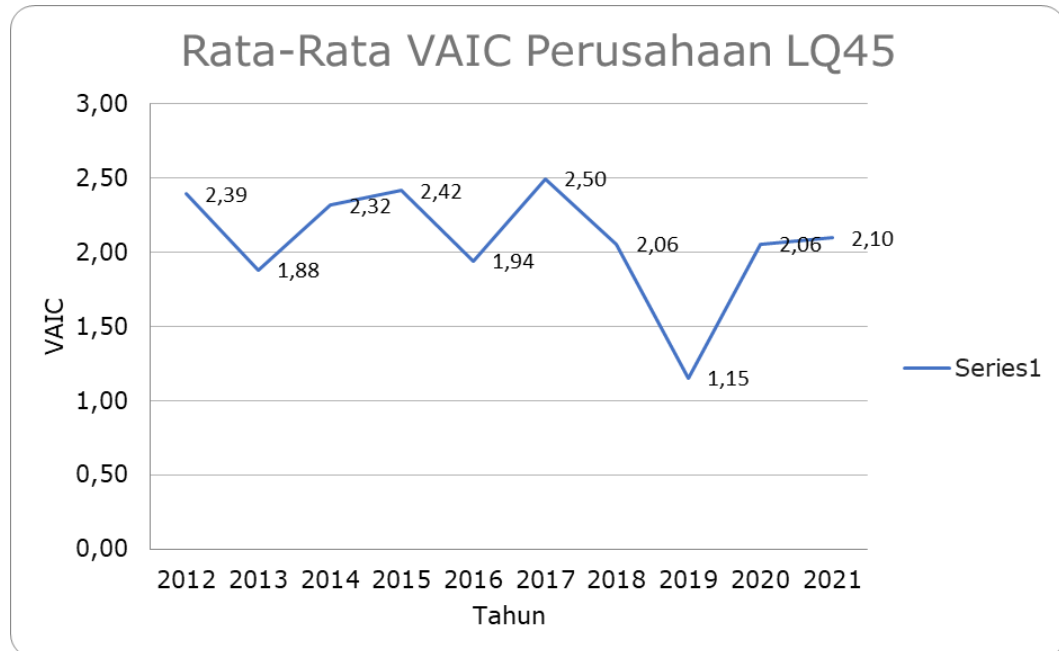
24	WIKA	0,46	3,61	0,36	1,62	0,78	0,95	3,58	0,56	1,35	0,99
25	PWON	1,11	2,03	2,08	2,53	2,27	2,99	3,90	3,96	1,49	2,32
26	PTPP	-0,40	0,29	-0,03	-0,13	-0,89	4,33	4,08	2,09	3,52	0,98
27	LPKR	2,66	1,73	0,08	-0,04	0,65	0,75	2,25	-6,64	5,32	2,60
28	AALI	4,54	3,97	4,79	4,75	-0,42	3,99	2,80	0,32	-0,77	-0,32
29	LSIP	1,50	-0,14	-0,09	3,62	3,23	2,45	3,39	0,91	0,65	4,56
30	LPPF	1,71	2,59	3,54	3,57	3,78	3,59	3,71	2,73	4,12	1,57
Rata-Rata		2,39	1,88	2,32	2,42	1,94	2,50	2,06	1,15	2,06	2,10
Maximum		5,01	4,96	5,10	4,75	4,92	4,87	4,93	4,25	5,32	4,83
Minimum		-0,68	-0,89	-0,09	-0,68	-0,89	-0,61	-2,10	-6,64	-0,77	-0,32

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 rata-rata perkembangan *intellectual capital* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 adalah sebesar 2,39. Tahun 2013 rata-rata *intellectual capital* menurun menjadi 1,88. Pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan berturut-turut menjadi 2,32 dan 2,42. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuatif rata-rata *intellectual capital* mulai dari 1,94 di tahun 2016, meningkat menjadi 2,50 di tahun 2017, dan mengalami penurunan kembali secara berturut-turut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 menjadi 2,06 dan 1,15. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan menjadi 2,06 dan berakhir di 2,10.

Perusahaan yang memiliki rata-rata *intellectual capital* tertinggi sekaligus terendah secara keseluruhan adalah PT Lippo Karawaci Tbk sebesar 5,32 pada tahun 2020 dan -6,64 pada tahun 2019. Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik perkembangan *Intellectual Capital* pada

Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Rata-Rata Perkembangan *Intellectual Capital* pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021
Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022)

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata *intellectual capital* mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Rata-rata tertinggi perolehan nilai *intellectual capital* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 adalah di tahun 2017 sebesar 2,50, sedangkan rata-rata terendah ada di tahun 2019 sebesar 1,15. Perusahaan yang mampu memanfaatkan *intellectual capital* akan meningkatkan nilai pasar perusahaan itu sendiri. Sebagai contoh, dalam *intellectual capital* terdapat *human capital*, dimana *human capital* ini menunjukkan bahwa manusia memiliki pengetahuan, *skill*, dan kepribadian yang berbeda-beda. Dalam hal manusia bekerja dalam perusahaan, akan membuat suatu perusahaan mempunyai nilai yang berbeda dengan perusahaan lain. Hal ini akan terlihat dalam laporan

keuangan, misalnya pada pendapatan (pendapatan penjualan barang yang tinggi karena *Sales Promotion Girl* nya cantik), atau beban (beban pajak turun karena akuntan pajaknya memiliki pengetahuan dan *networking* yang bagus), atau *Earning per Share* (tinggi, karena akuntannya memiliki pengetahuan dan *skill* dalam *financing*), dan elemen-elemen lain dalam laporan keuangan (Hartati, 2014).

4.1.3 Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

Berikut ini adalah kondisi perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021:

Tabel 4.3 Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021

No	Kode	Tahun									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	AKRA	0,38	0,40	0,41	2,05	1,70	1,65	0,97	0,78	0,70	0,74
2	ASII	1,83	1,42	1,39	1,09	1,37	1,25	1,13	0,95	0,80	0,66
3	BBCA	1,37	1,31	1,40	1,35	1,35	1,50	1,55	1,65	1,56	1,46
4	BBNI	1,25	0,35	0,37	0,31	0,28	0,40	0,35	0,28	0,26	0,35
5	BBRI	0,83	0,82	0,81	1,00	0,97	1,05	1,02	1,05	0,90	0,93
6	BMRI	1,06	1,00	1,04	0,97	0,97	1,04	0,98	0,96	0,88	0,88
7	GGRM	2,30	1,38	1,82	1,45	1,71	2,19	2,10	1,08	0,68	0,41
8	ICBP	1,10	1,29	1,46	2,87	3,33	3,18	3,56	3,30	1,42	1,13
9	INDF	0,88	2,85	2,41	0,76	1,01	0,91	0,91	0,88	0,69	0,56
10	INTP	3,21	2,34	2,85	2,70	1,56	2,53	2,18	2,26	1,71	1,51
11	JSMR	1,94	1,63	2,07	1,56	1,06	1,14	1,01	1,05	1,00	0,96
12	KLBF	5,36	4,88	6,56	4,17	4,31	4,42	3,58	3,45	2,75	2,58
13	PTBA	2,50	1,93	1,96	0,75	1,64	1,27	2,02	1,19	1,40	1,02
14	SMGR	3,61	2,71	3,03	1,83	1,34	1,35	1,42	1,26	1,30	0,87
15	TLKM	0,61	1,97	2,31	2,15	2,48	2,56	2,13	2,15	1,74	1,55
16	UNTR	1,43	1,19	0,94	0,83	0,99	1,49	1,00	0,81	0,97	0,63
17	UNVR	13,66	15,24	17,63	18,35	18,14	23,01	17,43	15,97	14,01	7,51
18	BSDE	1,10	1,07	1,24	0,99	0,94	0,77	0,54	0,51	0,51	0,44
19	MNCN	3,66	3,59	2,58	1,82	1,75	1,23	0,58	1,26	0,79	0,48
20	BBTN	0,31	0,19	0,17	0,19	0,16	0,22	0,26	0,19	0,26	0,23

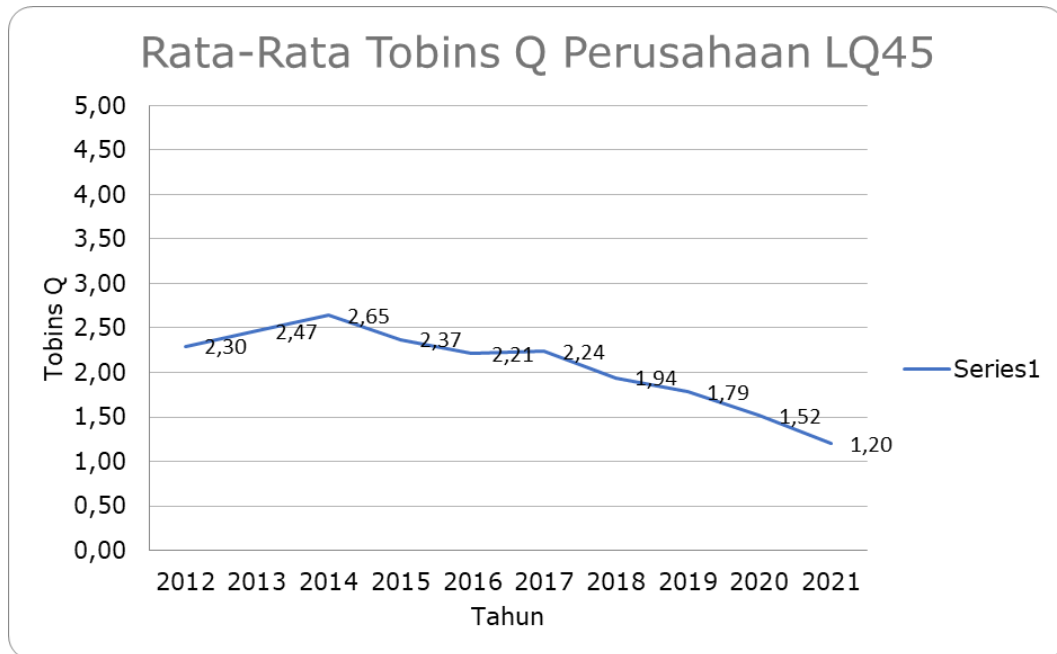
21	EXCL	1,93	1,66	1,30	1,23	1,03	1,12	1,04	1,20	1,10	1,15
22	ANTM	0,65	0,55	0,60	0,31	0,78	0,62	0,75	0,86	1,52	1,74
23	CPIN	4,77	3,45	3,04	1,81	2,16	1,99	4,21	3,57	3,38	2,75
24	WIKA	1,18	1,18	1,66	1,19	0,79	0,57	0,51	0,60	0,60	0,58
25	PWON	1,72	1,62	1,70	1,52	1,52	1,54	1,24	1,02	0,98	0,74
26	PTPP	0,78	1,03	0,89	1,23	0,83	0,57	0,41	0,40	0,47	0,32
27	LPKR	0,90	0,70	0,61	0,55	0,26	0,11	0,02	0,07	0,24	0,20
28	AALI	2,70	2,90	2,28	1,54	1,48	1,18	1,11	1,16	1,02	0,69
29	LSIP	1,97	1,61	1,48	1,07	1,26	0,95	0,80	0,98	0,78	0,50
30	LPPF	3,94	11,79	13,36	13,52	9,23	5,53	3,46	2,67	1,21	2,48
Rata-Rata		2,30	2,47	2,65	2,37	2,21	2,24	1,94	1,79	1,52	1,20
Maximum		13,66	15,24	17,63	18,35	18,14	23,01	17,43	15,97	14,01	7,51
Minimum		0,31	0,19	0,17	0,19	0,16	0,11	0,02	0,07	0,24	0,20

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022) dan *Indonesian Stock Exchange (IDX)*

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 rata-rata perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 adalah sebesar 2,30. Tahun 2013 dan 2014 rata-rata nilai perusahaan meningkat secara berturut-turut menjadi 2,47 dan 2,65. Pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan menjadi 2,37 dan 2,21. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali menjadi 2,24. Dan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan secara berturut-turut dari 1,94, menurun menjadi 1,79, lalu menurun kembali menjadi 1,52 dan berakhir menurun di 1,20.

Perusahaan yang memiliki rata-rata nilai perusahaan tertinggi secara keseluruhan adalah PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 23,01 pada tahun 2017, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata nilai perusahaan terendah adalah PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,02. Berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik perkembangan Nilai

Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Rata-Rata Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2012-2021

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah 2022) dan *Indonesian Stock Exchange (IDX)*

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan cenderung stabil dan berakhir menurun di beberapa tahun terakhir. Rata-rata tertinggi perolehan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 adalah di tahun 2014 sebesar 2,65, sedangkan rata-rata terendah ada di tahun 2021 sebesar 1,20. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik cenderung akan lebih dipandang oleh investor karena kondisi, kinerja, dan keberhasilan manajemen perusahaan tersebut dinilai unggul dan dapat diterima positif oleh masyarakat umum dan tentunya berdampak pada nilai saham yang tinggi dan dapat menguntungkan *stakeholder*.

4.2 Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, penulis akan mengkaji dan menguraikan mengenai pengaruh *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ45 periode 2012-2021 secara parsial dan simultan. Hasil penentuan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Hasilnya diperoleh 30 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel periode 2012-2021 dalam penelitian ini. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel tersebut, penulis melakukan beberapa analisis sebagai berikut:

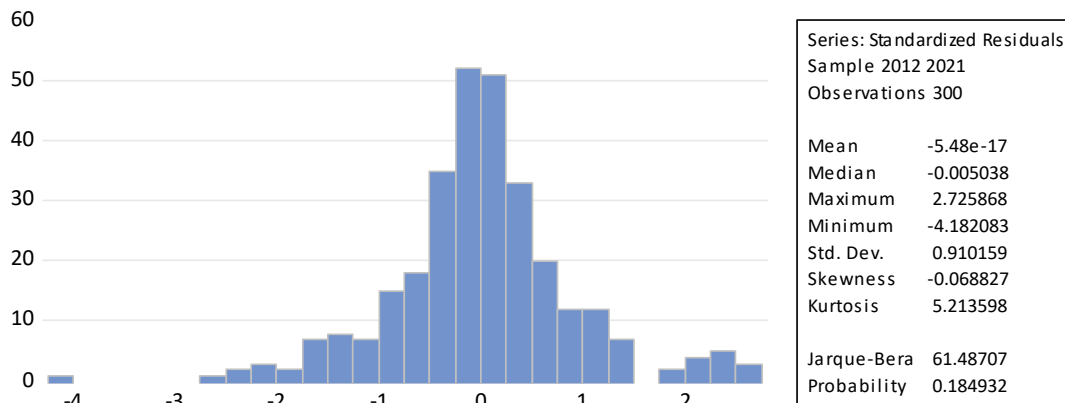
4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan penelitian yang akurat, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Model yang digunakan akan menghasilkan nilai parameter yang akurat apabila terdistribusi normal, tidak terjadi masalah multikolinearitas, tidak ada autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana pengujiannya sebagai berikut:

4.2.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Data yang baik dan dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:



Gambar 4.4 Uji Normalitas
Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa nilai statistik Jarque-Bera sebesar 61,48707 dengan nilai probabilitas sebesar 0,184932 pada taraf signifikansi 0,05 ($0,184932 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data berdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Variabel	TOBIN'S Q	DKI	VAIC
TOBIN'S Q	1,000000	0,371715	-0,010434
DKI	0,371715	1,000000	0,049251
VAIC	-0,010434	0,049251	1,000000

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel lebih kecil dari 0,80. Artinya, tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,068710	0,194482	-0,353298	0,7241
DKI	0,474750	0,413140	1,149127	0,2514
VAIC	0,042358	0,030692	1,380108	0,1686

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05. Artinya, model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t-1 (sebelumnya). Dikatakan adanya masalah autokorelasi apabila terjadi korelasi antar *residual*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Uji autokorelasi dilakukan dengan

mencari nilai dU dan dL menggunakan tabel *Durbin-Watson* (DW). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Hannan-Quinn criter.	3,536563
Durbin-Watson stat	1,870041

Sumber: *Output Eviews 12, data diolah*

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,870041. Berdasarkan ketentuan jumlah variabel independen dan jumlah sampel dengan standar error $\alpha = 0,05$ dalam tabel *Durbin-Watson* (DW), maka untuk mencari nilai dU dan dL sebagai berikut:

$$k = 2$$

$$n = 300$$

$$\alpha = 0,05$$

Didapat:

$$dL = 1,80398$$

$$dU = 1,81735$$

Perhitungan:

$$dL = 1,80398$$

$$dU = 1,81735$$

$$d = 1,870041$$

$$4 - dU = 4 - 1,81735 = 2,19602$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji *Durbin-Watson* berada di antara $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,81735 < 1,870041 < 2,19602$, artinya tidak ada autokorelasi.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Data Panel

Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan, penulis melakukan analisis regresi linear data panel. Penilaian parameter model regresi data panel dilakukan terhadap tiga jenis spesifikasi model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk mengetahui spesifikasi model yang tepat untuk menilai persamaan regresi dilakukan tiga uji yaitu Uji *Chow* yang digunakan untuk menentukan model manakah yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, Uji *Hausman* yang digunakan untuk menentukan model manakah yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, dan Uji *Lagrange Multiplier* yang digunakan untuk menentukan model manakah yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12*.

a. Uji *Chow*

Tujuan dilakukannya uji *chow* ini adalah untuk menentukan model mana yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Jika nilai probabilitas statistik $> 0,05$ maka *Common Effect Model* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel, begitupun sebaliknya. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12* didapatkan hasil uji *chow* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	48,782630	(29.220)	0,0000
Cross-section Chi-square	505,407356	29	0,0000

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai statistik *Cross-section F* sebesar 48,782630 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 pada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Tujuan dilakukannya uji *hausman* ini adalah untuk menentukan model mana yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika nilai probabilitas statistik $> 0,05$ maka *Random Effect Model* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel, begitupun sebaliknya. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Eviews 12* didapatkan hasil uji *hausman* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section Random	9,477170	2	0,0088

Sumber: Output Eviews 12, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square statistic* sebesar 9,477170 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0082 pada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 ($0,0082 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tujuan dilakukannya uji *lagrange multiplier* ini adalah untuk menentukan model mana yang lebih tepat digunakan antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pada penelitian ini, uji *lagrange multiplier* tidak digunakan karena

pada uji *chow* dan uji *hausman* menghasilkan model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Uji *lagrange multiplier* digunakan apabila pada uji *chow* menghasilkan model yang digunakan adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji *hausman* menghasilkan model yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Maka dari itu, tidak diperlukan uji *lagrange multiplier* ini sebagai tahap akhir untuk menentukan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuat keputusan akhir, yaitu menolak atau menerima hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Secara statistik, ketepatan penaksiran hipotesis dapat diukur dengan nilai statistik F, nilai statistik t, dan nilai koefisien determinasi (R^2). Jika nilai statistik berada pada daerah kritis (H_0 ditolak), maka disebut signifikan secara statistik. Sebaliknya, jika nilai statistik berada pada daerah H_0 diterima, maka disebut tidak signifikan.

Tabel 4.9 Hasil Parameter Regresi Menggunakan Pendekatan *Cross-Section Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,657568	0,493927	3,355896	0,0009
DKI	1,491663	0,571153	1,762325	0,0268
VAIC	1,685881	0,102838	3,672959	0,0098
R-squared	0,877992	Mean dependent var	2,080695	
Adjusted R-squared	0,860800	S.D. dependent var	3,274002	
S.E. of regression	1,221513	Akaike info criterion	3,356224	
Sum squared resid	328,2605	Schwarz criterion	3,804405	
Log likelihood	-390,8842	Hannan-Quinn criter.	3,536563	
F-statistic	51,06987	Durbin-Watson stat	1,870041	
Prob(F-statistic)	0,000000			

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah

Dari Tabel 4.9 menghasilkan *R-squared*, *t-statistic*, dan *F-statistic* yang diinterpretasikan sebagai berikut:

4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,657568 + 1,491663 X_1 + 1,685881 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

$a = 1,657568$ artinya jika variabel *Good Corporate Governance* (X_1) dan *Intellectual Capital* (X_2) bernilai nol (0), maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,657568.

$\beta_1 = 1,491663$ artinya jika variabel *Good Corporate Governance* (X_1) meningkat sebesar satu dan variabel *Intellectual Capital* (X_2) konstan/tetap, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,491663.

$\beta_2 = 1,685881$ artinya jika variabel *Good Corporate Governance* (X_1) konstan/tetap dan variabel *Intellectual Capital* (X_2) meningkat sebesar satu, maka variabel Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,685881.

4.2.3.2 Uji t Statistik

Tujuan dilakukannya uji t ini adalah untuk membuktikan apakah masing-masing variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau tidak. Dari Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji t statistik sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji t Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,657568	0,493927	3,355896	0,0009
DKI	1,491663	0,571153	1,762325	0,0268
VAIC	1,685881	0,102838	3,672959	0,0098

Sumber: *Output Eviews 12*, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Untuk variabel *good corporate governance* (DKI) menghasilkan koefisien regresi sebesar 1,491663, diperoleh juga *t-statistic* sebesar 1,762325 dengan prob sebesar 0,0268 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0.0268 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_1 yang berbunyi “*good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk variabel *intellectual capital* (VAIC) menghasilkan koefisien regresi sebesar 1,685881, diperoleh juga *t-statistic* sebesar 3,672959 dengan prob sebesar 0,0098 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0.0098 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_2 yang berbunyi “*intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

4.2.3.3 Uji F Statistik

Tujuan dilakukannya uji F ini adalah untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara

simultan (bersama-sama). Dari Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji F statistik sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji F Statistik

R-squared	0,877992	Mean dependent var	2,080695
Adjusted R-squared	0,860800	S.D. dependent var	3,274002
S.E. of regression	1,221513	Akaike info criterion	3,356224
Sum squared resid	328,2605	Schwarz criterion	3,804405
Log likelihood	-390,8842	Hannan-Quinn criter.	3,536563
F-statistic	51,06987	Durbin-Watson stat	1,870041
Prob(F-statistic)	0,000000		

Sumber: *Output Eviews 12, data diolah*

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,000000 pada taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,000000 < 0,05$). Dengan demikian, H_3 diterima. Artinya, variabel *good corporate governance* dan *intellectual capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,877992 atau 87,8%. Artinya, *good corporate governance* (X_1) dan *intellectual capital* (X_2) memberikan pengaruh sebesar 87,80% terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 12,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t, secara parsial variabel *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini memperoleh hasil yang menerima H_1 , artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Good corporate governance* yang baik akan memengaruhi harga saham perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan respon pasar terhadap penerapan *good corporate governance* tidak terjadi secara langsung atau secara cepat. Penerapan *good corporate governance* dapat memakan waktu yang cukup lama, karena perusahaan harus memperbaiki kesalahan yang terjadi sebelumnya yang berkaitan dengan *agency problem* dan berusaha untuk meningkatkan kepercayaan investor. Investor akan menilai bahwa perusahaan yang memiliki *good corporate governance* yang baik adalah perusahaan yang memiliki kepatuhan dan tanggung jawab penuh terhadap peraturan, baik dari pemerintah maupun dari *stakeholder*.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* dengan pengukuran dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin banyak jumlah dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat menjamin mekanisme pengawasan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan undang-undang. Hal ini akan menunjang penerapan *good corporate governance* pada suatu perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas dan Andayani (2015) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* dengan

pengukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana dewan komisaris independen kurang objektif dalam mengawasi dewan direksi, sehingga kinerja dewan direksi tidak efektif dan efisien, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Selain itu, kemungkinan terjadinya sifat formalitas dari keberadaan dewan komisaris independen di suatu perusahaan juga berdampak pada fungsi *good corporate governance* yang mengakibatkan nilai perusahaan menurun.

4.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t, secara parsial variabel *Intellectual Capital* dalam penelitian ini memperoleh hasil yang menerima H_2 , artinya *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Intellectual capital* yang baik akan memengaruhi nilai perusahaan dalam jangka pendek atau secara cepat. Hal ini dikarenakan respon pasar terhadap *intellectual capital* dapat langsung dirasakan. Dengan mengembangkan *intellectual capital*, akan menciptakan *value added* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengungkapan *intellectual capital* yang baik akan memberikan sinyal positif bagi manajemen perusahaan. Dari sinyal positif ini akan memperoleh respon yang positif juga dari investor. Dengan respon positif dari investor akan meningkatkan permintaan saham sekaligus meningkatkan nilai pasar bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sawitri dan Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin

tinggi nilai *intellectual capital*, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Salah satu contoh nyata *intellectual capital* adalah sumber daya manusia. Jika seorang karyawan memiliki *knowledge* dan *skill* yang baik, dia akan dapat berpikir kritis atas masalah yang dihadapi, dan akan menghadapi masalah tersebut dengan tenang. Dengan demikian, keputusan yang dibuat akan memberikan jalan keluar dari masalah tersebut.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi *intellectual capital* akan menurunkan nilai perusahaan.

4.3.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji F, secara simultan variabel *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* dalam penelitian ini memperoleh hasil yang menerima H_3 , artinya *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pada dasarnya, tujuan penerapan *good corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. GCG diharapkan dapat menyeimbangkan berbagai kepentingan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan secara keseluruhan. Prinsip dari GCG sendiri akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki kualitas laporan keuangan yang baik dan minimnya *fraud* di dalam perusahaan sebagai

akibat dari penerapan *good corporate governance* akan meningkatkan nilai perusahaan.

Intellectual capital dirasakan semakin penting karena sumber nilai ekonomi tidak lagi berasal dari komoditas fisik, tetapi dari nilai yang diciptakan oleh *intellectual capital*. Hal ini ditegaskan oleh teori *stakeholder*, dimana usaha perusahaan untuk menciptakan nilai terletak pada kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki perusahaan yaitu *intellectual capital* nya, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriani dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik pengungkapan *good corporate governance* dan penggunaan *intellectual capital*, maka akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* dan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Good Corporate Governance* yang diukur dengan Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021.
- b. *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021.
- c. *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 periode 2012-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dan investor yaitu:

1. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan penerapan *good corporate governance* untuk dapat menghasilkan nilai perusahaan yang lebih baik. Salah satu cara penerapan *good corporate governance* adalah dengan memperhatikan proporsi dewan komisaris independen di suatu perusahaan. Investor juga diharapkan memilih perusahaan yang memiliki pengungkapan *good corporate governance* untuk menginvestasikan dananya, karena pengungkapan *good corporate governance* suatu perusahaan akan menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab penuh atas kepercayaan para investor nya atautkah manajer perusahaan hanya memenuhi kepentingan pribadinya saja daripada mementingkan kepentingan investor.
2. Perusahaan juga diharapkan dapat menjaga dan terus meningkatkan nilai *intellectual capital* yang dimiliki sehingga dapat memberikan *value added* maupun pendapatan yang tinggi untuk perusahaan demi mencapai tujuan yang ditargetkan. Nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh suatu perusahaan juga memiliki peran penting sebagai faktor yang memengaruhi investor sebelum investor tersebut menginvestasikan dananya. Salah satu contoh nyata dalam *intellectual capital* adalah dengan memiliki karyawan yang mempunyai *knowledge* dan *skill* yang baik, hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.
3. Penerapan *good corporate governance* dan pengoptimalan *intellectual capital* akan sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* yang baik akan mencerminkan perilaku tanggung jawab manajer perusahaan tersebut, yang nantinya akan

memberikan dampak positif dari persepsi investor, dengan demikian nilai perusahaan pun akan meningkat. Perusahaan yang mengoptimalkan *intellectual capital* juga akan menciptakan *value added*, dimana *value added* ini akan menjadikan perusahaan tersebut lebih unggul daripada perusahaan lainnya dan investor akan lebih tertarik dengan perusahaan tersebut yang memiliki *value added*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, F., Talreja, S. dan Kashif, M. (2019). *Effects of Corporate Governance and Capital Structure on Firms, Performance: Evidence from Major Sectors of Pakistan*. *Indonesian Capital Market Review*, 10. doi: 10.21002/icmr.v10i2.10873.
- Aldridge, E. J. dan Sutojo, S. (2005). *Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Amanti, L. (2012) *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI)*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya, 1(1).
- Anggraini, D. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012*. *Akuntansi*, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Appuhami, R. (2007). *The Impact Of Intellectual Capital On Investors' Capital Gain On Shares: An Empirical Investigation In Thai Banking, Finance & Insurance Sector*. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 3.
- Aprianti, S. (2018). *Pengaruh VACA, VAHU Dan STVA Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI*. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1 SE-Articles), pp. 70-81. doi: 10.5281/zenodo.3840757.
- Arifin, J. (2017). *Corporate Governance and Intellectual Capital on Firm Value of Banking Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012*. *Jurnal WACANA*, 20(1). doi: 10.21776/ub.wacana.2017.020.01.5.
- Azzahra, K. (2018). *Pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Relational Capital Terhadap Kinerja Koperasi dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening pada Koperasi di Tangerang Selatan*. Universitas Esa Unggul. Tersedia di: <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-human-capital-structural-capital-dan-relational-capital-terhadap-kinerja-koperasi-dengan-competitive-advantage-sebagai-variabel-intervening--pada-koperasi-di-tangerang-selatan-9693.html>.
- Badruddien, Y., Gustyana, T. T. dan Dewi, A. S. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. *eProceedings of Management*, 4(3).

- Bahri, S. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), pp. 1–21. doi: 10.33558/jrak.v9i1.1358.
- Basuki, A. T. dan Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews*. Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Beasley, M. S. dan Salterio, S. E. (2001). *The Relationship between Board Characteristics and Voluntary Improvements in Audit Committee Composition and Experience**. *Contemporary Accounting Research*, 18(4), pp. 539–570. doi: <https://doi.org/10.1506/RM1J-A0YM-3VMV-TAMV>.
- Bemby, S. B., Mukhtaruddin, Hakiki, A. dan Ferdianti, R. (2015). *Intellectual Capital, Firm Value and Ownership Structure as Moderating Variable: Empirical Study on Banking Listed in Indonesia Stock Exchange period 2009-2012*. *Asian Social Science*, 11, p. 148.
- Berg, H. (2007). *Measurement Models in the Intellectual Capital Theory*. in. doi: 10.4018/9781599040813.ch005.
- Berzkalne, I. dan Zelgalve, E. (2014). *Intellectual Capital and Company Value*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, pp. 887–896. doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.934>.
- Bontis, N. (1998). *Intellectual Capital: an Exploratory Study That Develops Measures and Models*. *Management decision*, 36(2), pp. 63–76.
- Bontis, N., Chua Chong Keow, W. dan Richardson, S. (2000). *Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries*. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), pp. 85–100. doi: 10.1108/14691930010324188.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. ed. 11. Jakarta: Salemba Empat. Tersedia di: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=7403>.
- Bukh, P., Nielsen, C., Gormsen, P. dan Mouritsen, J. (2005). *Disclosure of Information on Intellectual Capital in Danish IPO Prospectuses*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 18, pp. 713–732. doi: 10.1108/09513570510627685.
- Cahyadi, S. (2012). *Pengaruh Modal Intelektual, Kualitas Audit dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi di BEI)*. Universitas Brawijaya. Tersedia di: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/155666>.
- Cahyati, A. D. (2012). *Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan dan Pelaporan*. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 3(01).

- Chandra, H. dan Djajadikerta, H. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9, pp. 1–14. doi: 10.31937/akuntansi.v9i2.726.
- Chen, M.-C., Cheng, S. dan Hwang, Y. (2005). *An Empirical Investigation of the Relationship between Intellectual Capital and Firms. Market Value and Financial Performance, Corporate Finance: Valuation*.
- Dominick, S. (2005). *Managerial Economics, Ekonomi Manajerial: Dalam Perekonomian Global*. Ed. 5. Jakarta: Salemba Empat. Tersedia di: <https://pustakabali.baliprov.go.id/opac/detail-opac?id=34389>.
- Edvinsson, L. dan Sullivan, P. (1996). *Developing a Model for Managing Intellectual Capital*. *European Management Journal*, 14(4), pp. 356–364. doi: [https://doi.org/10.1016/0263-2373\(96\)00022-9](https://doi.org/10.1016/0263-2373(96)00022-9).
- El-Tawy, N. dan Tollington, T. (2012). *Intellectual Capital: Literature Review*. *Int. J. of Learning and Intellectual Capital*, 9, pp. 241–259. doi: 10.1504/IJLIC.2012.047286.
- Fama, E. F. dan French, K. R. (1998). *Value versus Growth: The International Evidence*. *The Journal of Finance*, 53(6), pp. 1975–1999. doi: <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00080>.
- Fauzia, N. dan Amanah, L. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4).
- Fauziah, S. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2020)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Felmania, M. (2014). *Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Finance & Accounting Studies*, 2(1). doi: 10.7575/aiac.ijfas.v.2n.1p.1.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia*. (2006). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan): Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid II Edisi ke-2*. 2nd edn. Jakarta: *Forum for Corporate Governance in Indonesia*. Tersedia di: <https://onesearch.id/Record/IOS4250.slims-26963>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. dan Chariri, A. (2013). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. dan Ratmono, D. (2015). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina dan Wijaya, S. W. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), pp. 51–60. doi: 10.55601/jwem.v3i1.201.
- Hartati, N. (2014). *Intellectual Capital dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur*. *Etikonomi*, 13(1).
- Hidayat, T., Triwibowo, E. dan Vebrina Marpaung, N. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), pp. 1–18. doi: 10.37366/akubis.v6i01.230.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>, diunduh pada tanggal 28 September 2022
- <https://www.idx.co.id>, diunduh pada tanggal 28 September 2022
- Jensen, M. (2001). *Value Maximisation, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function*. *European Financial Management*, 7, pp. 297–317. doi: 10.1111/1468-036X.00158.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). *Also published in Foundations of Organizational Strategy*. *Journal of Financial Economics*. Harvard University Press. Tersedia di: <http://ssrn.com/abstract=94043>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=94043><http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), pp. 305–360. doi: [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Kartika, I. dan Payana, E. D. (2021). *Good Corporate Governance dan Intellectual Capital sebagai Determinan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10, p. 61. doi: 10.30659/jai.10.1.61-79.

- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Tersedia di: https://perpustakaan.kpk.go.id/index.php?p=show_detail&id=4049&keywords=.
- Kusumaningtyas, T. K. dan Andayani, A. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks SRI-KEHATI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7). Tersedia di: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3539>.
- Kusumawati, D. N. dan Riyanto, B. (2005). *Corporate Governance dan Kinerja: Analisis Pengaruh Compliance Reporting dan Struktur Dewan terhadap Kinerja*. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VIII*, VIII, pp. 248–261.
- Luthy, D. H. (1998). *Intellectual Capital and Its Measurement*. in.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 1st edn. Jakarta: Dian Rakyat. Tersedia di: <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/213115/dasar-dasar-manajemen-keuangan>.
- Marini, Y. dan Marina, N. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Tersedia di: www.jurnal.abulyatama.ac.id/humanioraJURNALHUMANIORA.
- Marini, Y. dan Marina, N. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 1(1), pp. 7–20. doi: 10.30601/humaniora.v1i1.37.
- Maryanto, H. K., DP, E. N. dan Hariadi, H. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), pp. 1598–1612.
- Mufariq, I. K. (2021) *Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 Tahun 2015-2020*. STIE EKUITAS.
- Mukhtaruddin, Relasari dan Felmania, M. (2014). *Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(1). Tersedia di: <https://www.i-scholar.in/index.php/IJFASAIA/article/view/59557>.
- Mutmainah (2015). *Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(2). doi: 10.26533/eksis.v10i2.63.

- Nurkhin, A., Wahyudin, A. dan Fajriah, A. (2017). *Relevansi Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Barang Konsumsi*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8. doi: 10.18202/jamal.2017.04.7038.
- Nuryaman dan Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priharta, A. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), pp. 234–250. doi: <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v3i4.1779>.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2022). *Indeks - PT Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia. Indonesia Stock Exchange*. Tersedia di: <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>.
- Pulic, A. (1998). *Measuring The Performance of Intellectual Potential in the Knowledge Economy*. in.
- Pulic, A. (2000). *VAIC™ an Accounting Tool for IC Management*. *International Journal of Technology Management - INT J TECHNOL MANAGE*, 20. doi: 10.1504/IJTM.2000.002891.
- Putra, A. A. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 27(2), pp. 1–16.
- Putra, A. A. W. Y. dan Badjra, I. B. (2015). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7).
- Putra, I. N. W. A. dan Ratnadi, N. M. D. (2021). *Intellectual Capital and Its Disclosure on Firm Value: Evidence of Indonesian Banking Industries*. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 10(1), pp. 86–95. doi: 10.20525/ijfbs.v10i1.1108.
- Putra, T. (2020). *Derita 9 Saham LQ45, Hancur Lebur Karena Ambles 40% Lebih*. *CNBC Indonesia*, Oktober. Tersedia di: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>.
- Putri, A. dan Miftah, D. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2, pp. 259–277. doi: 10.31258/jc.2.2.259-277.
- Putriani, M., Selvias, M. C. dan Nasution, A. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), pp. 10976–10984. Tersedia di: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2748>.

- Rachmawati, A. dan Triatmoko, H. (2007). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi X*, 10(16), pp. 1–26.
- Rahayu, D. P. (2019). *The Effect of Intellectual Capital Disclosure, Corporate Governace, and Firm Size on Firm Value. KnE Social Sciences*, 3(26). doi: 10.18502/kss.v3i26.5399.
- Rodoni, A. dan Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media. Tersedia di: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=994383>.
- Santiani, N. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. JURNAL AKUNTANSI*, 13(2), pp. 69–78. Tersedia di: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/view/844>.
- Sawitri, N. K. U. dan Wahyuni, M. A. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), pp. 601–614. doi: <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.32378>.
- Siahaan, F. O. P. (2013). *The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value. Journal on Business Review (GBR)*, 2(4).
- Sintyana, I. P. dan Artini, L. G. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen*, 8(2), pp. 757–785. doi: 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p07.
- Sitepu, N. R. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013)*. in.
- Subaida, I., Nurkholis, N. dan Mardiaty, E. (2018). *Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16, pp. 125–135. doi: 10.21776/ub.jam.2018.016.01.15.
- Sudibya, D. C. N. A. dan Restuti, M. M. D. (2014). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. Benefit : Kumpulan Makalah Diskusi Dosen FE UMS*, 18(1). doi: 10.23917/benefit.v18i1.1390.
- Sudiyatno, B. dan Puspitasari, E. (2010). *Tobin's Q dan Altman Z-score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. Kajian Akuntansi*, 2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartati, T., Warsini, S. dan Sixpria, N. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Praktik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 10(2). doi: 10.32722/eb.v10i2.456.
- Sukamulja, S. (2004). *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*. *Benefit*, (Volume 8 No 1 Juni 2004), pp. 1–25. Tersedia di: <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1193>.
- Sunsie, Y. (2020) *Pengaruh Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. STIE EKUITAS.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital : Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Tersedia di: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=678794#>.
- Wardoyo dan Veronica, T. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 4(2). doi: 10.15294/jdm.v4i2.2757.
- Widarjo, W. (2011). *Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering*. *Indonesian Journal of Accounting and Finance*, 8(2), pp. 157–170. doi: 10.21002/jaki.2011.10.
- Widianingsih, D. (2018). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol*. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19, p. 38. doi: 10.29040/jap.v19i1.196.
- Widigdo, I. (2013). *Effect of Corporate Social Performance, Intellectual Capital, Ownership Structure, and Corporate Governance on Corporate Performance and Firm Value (Studies on Companies Listed in The Sri Kehati Index)*. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 2(1), pp. 87–106. Tersedia di: <http://ijbel.com/wp-content/uploads/2014/06/Effect-Of-Corporate-Social-Performance-Intellectual-Capital-Ownership-Structure-And-Corporate-Governance-On-Corporate-Performace-And-Firm-Value-Idie-Widigdo.pdf>.

Widyati, M. F. (2013). *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan*. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), pp. 234–249.

Yolanda, S. (2021). *Pengaruh Inflasi BI-7 Day Reverse Repo Ratedan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019*. UIN Raden Fatah.

Lampiran 1 Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BMRI	Bank Mandiri (Perseri) Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
14	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
16	UNTR	United Tractors Tbk
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
19	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
20	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
21	EXCL	XL Axiata Tbk
22	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
24	WIKA	Wijaya Karya Tbk
25	PWON	Pakuwon Jati Tbk
26	PTPP	PP (Persero) Tbk
27	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
28	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
29	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk
30	LPPF	Matahari Department Store Tbk

Lampiran 2 Hasil Olah Data (*Microsoft Excel*)

Perhitungan Dewan Komisaris Independen (untuk variabel *Good Corporate Governance*) – Menggunakan proporsi Dewan Komisaris Independen dan Dewan Komisaris

Jumlah Dewan Komisaris Independen										
Kode	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AKRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
ASII	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
BBCA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
BBNI	4	4	4	5	5	4	5	5	6	7
BBRI	3	4	3	5	5	5	5	5	6	6
BMRI	4	2	4	4	4	6	4	7	7	5
GGRM	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
ICBP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
INDF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
INTP	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
JSMR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
KLBF	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
PTBA	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
SMGR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
TLKM	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4
UNTR	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
UNVR	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
BSDE	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
MNCN	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
BBTN	3	3	3	4	3	5	5	3	3	3
EXCL	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
ANTM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
CPIN	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
WIKA	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4
PWON	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
PTPP	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
LPKR	5	6	6	5	5	4	3	2	2	3
AALI	0	3	2	2	2	2	1	2	3	2
LSIP	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
LPPF	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3

Jumlah Dewan Komisaris										
Kode	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AKRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASII	11	10	11	11	12	12	10	10	10	10
BBCA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
BBNI	7	7	8	9	8	8	9	8	10	10
BBRI	8	8	5	8	9	9	8	8	10	10
BMRI	7	4	7	8	8	11	8	13	14	11
GGRM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
ICBP	8	7	7	6	6	6	6	6	6	6
INDF	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
INTP	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7
JSMR	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6
KLBF	6	6	6	7	7	7	6	7	7	7
PTBA	6	6	6	6	6	8	6	6	6	6
SMGR	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7
TLKM	5	6	7	7	7	7	7	6	9	9
UNTR	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6
UNVR	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
BSDE	8	8	8	5	5	5	5	5	5	5
MNCN	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3
BBTN	6	6	6	7	7	8	9	6	6	7
EXCL	6	6	6	7	8	9	9	9	9	8
ANTM	6	6	6	6	6	6	6	6	7	5
CPIN	5	6	6	5	4	3	3	3	3	3
WIKA	6	6	5	7	6	6	7	7	7	7
PWON	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PTPP	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6
LPKR	7	8	9	8	6	5	4	5	5	6
AAI	7	7	6	5	5	5	4	4	5	4
LSIP	9	8	8	6	6	6	6	5	5	5
LPPF	7	6	5	8	9	9	8	5	4	6

Perhitungan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) (untuk variabel *Intellectual Capital*) – Menggunakan VACA, VAHU, dan STVA

NO	TAHUN	KODE	VACA	VAHU	STVA	VAIC
1	2012	AKRA	0,17	0,82	-0,22	0,77
	2013		0,13	0,48	-1,10	-0,48
	2014		0,15	1,76	0,43	2,35
	2015		0,17	3,26	0,69	4,12
	2016		0,13	2,19	0,54	2,86
	2017		0,11	0,53	-0,90	-0,26
	2018		0,08	0,47	-1,13	-0,58
	2019		0,09	0,90	-0,11	0,88
	2020		0,12	1,79	0,44	2,34
	2021		0,12	2,60	0,61	3,33
2	2012	ASII	0,20	1,98	0,49	2,67
	2013		0,17	0,55	-0,83	-0,11
	2014		0,17	1,26	0,21	1,63
	2015		0,15	2,45	0,59	3,19
	2016		0,13	1,30	0,23	1,65
	2017		0,13	2,54	0,61	3,28
	2018		0,15	2,42	0,59	3,16
	2019		0,15	0,72	-0,40	0,47
	2020		0,08	0,48	-1,09	-0,54
	2021		0,12	1,04	0,04	1,20
3	2012	BBCA	0,33	3,40	0,71	4,43
	2013		0,34	3,88	0,74	4,96
	2014		0,33	3,62	0,72	4,68
	2015		0,33	3,69	0,73	4,75
	2016		0,31	3,86	0,74	4,91
	2017		0,28	3,80	0,74	4,82
	2018		0,27	3,91	0,74	4,93
	2019		0,27	3,29	0,70	4,25
	2020		0,29	3,62	0,72	4,63
	2021		0,31	3,78	0,74	4,83
4	2012	BBNI	0,33	1,64	0,39	2,36
	2013		0,35	1,41	0,29	2,06
	2014		0,33	1,63	0,39	2,35
	2015		0,30	1,37	0,27	1,94
	2016		0,31	1,24	0,19	1,74
	2017		0,28	1,40	0,28	1,96
	2018		0,29	1,56	0,36	2,21

	2019		0,23	0,94	-0,07	1,09
	2020		0,27	0,82	-0,22	0,87
	2021		0,23	1,30	0,23	1,77
5	2012	BBRI	0,39	3,36	0,70	4,45
	2013		0,38	3,14	0,68	4,20
	2014		0,35	3,00	0,67	4,01
	2015		0,34	2,84	0,65	3,83
	2016		0,30	2,84	0,65	3,79
	2017		0,29	2,82	0,65	3,76
	2018		0,40	3,15	0,68	4,23
	2019		0,38	3,15	0,68	4,22
	2020		0,44	2,33	0,57	3,34
	2021		0,40	2,46	0,59	3,45
6	2012	BMRI	0,33	3,82	0,74	4,89
	2013		0,35	0,40	-1,48	-0,73
	2014		0,33	3,87	0,74	4,95
	2015		0,36	0,41	-1,45	-0,68
	2016		0,31	3,87	0,74	4,92
	2017		0,30	3,83	0,74	4,87
	2018		0,24	1,29	0,22	1,76
	2019		0,22	1,14	0,13	1,49
	2020		0,24	1,01	0,01	1,25
	2021		0,24	0,96	-0,05	1,15
7	2012	GGRM	0,18	1,50	0,33	2,02
	2013		0,18	0,83	-0,21	0,79
	2014		0,19	2,29	0,56	3,04
	2015		0,19	2,24	0,55	2,98
	2016		0,19	0,66	-0,51	0,34
	2017		0,21	3,19	0,69	4,09
	2018		0,20	0,94	-0,07	1,07
	2019		0,24	0,60	-0,66	0,17
	2020		0,15	2,58	0,61	3,34
	2021		0,11	1,69	0,41	2,21
8	2012	ICBP	0,22	1,80	0,44	2,47
	2013		0,21	1,23	0,19	1,63
	2014		0,21	2,29	0,56	3,07
	2015		0,22	2,29	0,56	3,08
	2016		0,25	1,46	0,31	2,02
	2017		0,25	1,07	0,06	1,39
	2018		0,24	0,47	-1,14	-0,43
	2019		0,24	2,51	0,60	3,36

	2020		0,18	3,06	0,67	3,91
	2021		0,16	2,60	0,62	3,38
9	2012	INDF	0,05	2,82	0,65	3,52
	2013		0,04	1,56	0,36	1,95
	2014		0,15	1,75	0,43	2,32
	2015		0,12	1,52	0,34	1,98
	2016		0,17	1,33	0,25	1,75
	2017		0,17	1,22	0,18	1,57
	2018		0,14	2,85	0,65	3,65
	2019		0,16	1,25	0,20	1,61
	2020		0,15	2,37	0,58	3,10
	2021		0,16	1,24	0,19	1,59
10	2012	INTP	0,26	0,91	-0,10	1,08
	2013		0,24	1,41	0,29	1,93
	2014		0,24	0,94	-0,06	1,12
	2015		0,21	0,62	-0,60	0,23
	2016		0,14	0,98	-0,02	1,11
	2017		0,09	2,07	0,52	2,68
	2018		0,06	3,87	0,74	4,67
	2019		0,10	1,69	0,41	2,20
	2020		0,10	2,29	0,56	2,95
	2021		0,15	3,25	0,69	4,09
11	2012	JSMR	0,19	3,55	0,72	4,45
	2013		0,15	2,30	0,56	3,01
	2014		0,15	0,93	-0,08	1,00
	2015		0,15	0,71	-0,42	0,44
	2016		0,15	2,82	0,65	3,62
	2017		0,16	0,89	-0,13	0,92
	2018		0,14	0,76	-0,32	0,59
	2019		0,12	0,46	-1,17	-0,58
	2020		0,04	0,62	-0,62	0,04
	2021		0,05	2,15	0,53	2,73
12	2012	KLBF	0,25	0,43	-1,35	-0,68
	2013		0,25	1,29	0,23	1,76
	2014		0,24	3,16	0,68	4,08
	2015		0,22	2,71	0,63	3,56
	2016		0,22	2,88	0,65	3,74
	2017		0,21	3,46	0,71	4,38
	2018		0,19	0,45	-1,22	-0,58
	2019		0,18	0,45	-1,20	-0,57
	2020		0,18	2,41	0,59	3,17

	2021		0,17	0,55	-0,81	-0,09
13	2012	PTBA	0,34	3,92	0,74	5,01
	2013		0,48	0,45	-1,20	-0,26
	2014		0,23	2,35	0,57	3,14
	2015		0,22	2,53	0,61	3,36
	2016		0,21	0,41	-1,41	-0,79
	2017		0,35	1,75	0,43	2,52
	2018		0,30	0,64	-0,55	0,40
	2019		0,23	0,53	-0,90	-0,13
	2020		0,14	2,75	0,64	3,53
	2021		0,31	1,01	0,01	1,32
14	2012	SMGR	0,27	2,09	0,52	2,88
	2013		0,07	0,42	-1,38	-0,89
	2014		0,08	0,58	-0,72	-0,06
	2015		0,18	0,58	-0,72	0,04
	2016		0,14	0,50	-0,98	-0,33
	2017		0,07	2,26	0,56	2,89
	2018		0,11	0,41	-1,44	-0,91
	2019		0,09	3,20	0,69	3,97
	2020		0,09	0,80	-0,24	0,65
	2021		0,08	0,79	-0,26	0,62
15	2012	TLKM	0,40	3,50	0,71	4,61
	2013		0,38	3,82	0,74	4,94
	2014		0,36	4,00	0,75	5,10
	2015		0,37	3,64	0,73	4,74
	2016		0,38	3,80	0,74	4,92
	2017		0,39	0,41	-1,41	-0,61
	2018		0,34	3,75	0,73	4,83
	2019		0,36	0,40	-1,49	-0,72
	2020		0,36	3,77	0,73	4,87
	2021		0,31	3,59	0,72	4,63
16	2012	UNTR	0,20	2,42	0,59	3,21
	2013		0,17	1,66	0,40	2,23
	2014		0,22	0,63	-0,59	0,26
	2015		0,23	3,09	0,68	3,99
	2016		0,16	1,00	0,00	1,15
	2017		0,20	1,51	0,34	2,05
	2018		0,24	1,68	0,40	2,32
	2019		0,21	0,49	-1,03	-0,33
	2020		0,11	0,91	-0,10	0,92
	2021		0,18	1,53	0,35	2,06

17	2012	UNVR	0,73	0,65	-0,55	0,83
	2013		0,75	0,72	-0,40	1,06
	2014		0,74	0,47	-1,14	0,08
	2015		0,73	1,75	0,43	2,91
	2016		0,77	0,86	-0,17	1,46
	2017		0,77	1,02	0,02	1,81
	2018		0,74	1,21	0,18	2,13
	2019		0,72	0,99	-0,01	1,70
	2020		0,34	0,51	-0,95	-0,09
	2021		0,26	0,52	-0,91	-0,13
18	2012	BSDE	0,19	3,34	0,70	4,23
	2013		0,24	0,44	-1,29	-0,61
	2014		0,58	2,17	0,54	3,29
	2015		0,09	0,55	-0,80	-0,16
	2016		0,09	0,68	-0,48	0,29
	2017		0,15	1,26	0,21	1,62
	2018		0,05	1,76	0,43	2,25
	2019		0,06	0,88	-0,14	0,80
	2020		0,03	0,45	-1,20	-0,72
	2021		0,04	0,62	-0,61	0,05
19	2012	MNCN	0,24	2,20	0,55	2,99
	2013		0,27	2,55	0,61	3,43
	2014		0,23	2,63	0,62	3,49
	2015		0,19	2,06	0,51	2,77
	2016		0,20	2,18	0,54	2,91
	2017		0,22	2,46	0,59	3,27
	2018		0,20	1,83	0,45	2,49
	2019		0,19	2,85	0,65	3,69
	2020		0,15	2,43	0,59	3,17
	2021		0,16	3,22	0,69	4,07
20	2012	BBTN	0,31	2,40	0,58	3,29
	2013		0,32	2,59	0,61	3,52
	2014		0,29	2,50	0,60	3,39
	2015		0,34	2,78	0,64	3,76
	2016		0,28	2,91	0,66	3,85
	2017		0,30	2,87	0,65	3,82
	2018		0,20	0,53	-0,88	-0,15
	2019		0,17	0,40	-1,49	-0,93
	2020		0,21	0,61	-0,65	0,17
	2021		0,31	0,48	-1,08	-0,28
21	2012	EXCL	0,28	0,53	-0,89	-0,08

	2013		0,20	3,56	0,72	4,49
	2014		0,10	1,10	0,09	1,30
	2015		0,08	1,00	0,00	1,08
	2016		0,06	1,08	0,07	1,21
	2017		0,06	0,95	-0,05	0,95
	2018		-0,22	-3,20	1,31	-2,10
	2019		0,10	1,53	0,35	1,97
	2020		0,07	1,11	0,10	1,28
	2021		0,11	2,18	0,54	2,83
22	2012	ANTM	0,08	1,02	0,02	1,11
	2013		0,03	2,08	0,52	2,63
	2014		-0,02	-1,05	1,95	0,87
	2015		-0,05	-0,87	2,14	1,22
	2016		0,03	0,52	-0,92	-0,37
	2017		0,05	0,94	-0,06	0,93
	2018		0,09	1,79	0,44	2,31
	2019		0,06	1,01	0,01	1,08
	2020		0,08	1,65	0,39	2,12
	2021		0,11	2,53	0,60	3,25
23	2012	CPIN	0,32	0,48	-1,06	-0,26
	2013		0,32	0,81	-0,24	0,88
	2014		0,19	2,62	0,62	3,43
	2015		0,21	2,67	0,62	3,50
	2016		0,25	1,52	0,34	2,11
	2017		0,19	2,37	0,58	3,13
	2018		0,26	0,50	-1,01	-0,25
	2019		0,21	0,88	-0,14	0,95
	2020		0,19	1,28	0,22	1,69
	2021		0,17	1,61	0,38	2,16
24	2012	WIKI	0,25	0,68	-0,47	0,46
	2013		0,28	2,69	0,63	3,61
	2014		0,10	0,70	-0,44	0,36
	2015		0,08	1,31	0,24	1,62
	2016		0,06	0,87	-0,15	0,78
	2017		0,06	0,95	-0,06	0,95
	2018		0,15	2,79	0,64	3,58
	2019		0,13	0,76	-0,32	0,56
	2020		0,15	1,10	0,09	1,35
	2021		0,06	0,97	-0,03	0,99
25	2012	PWON	0,24	0,94	-0,07	1,11
	2013		0,28	1,44	0,31	2,03

	2014		0,14	1,57	0,36	2,08
	2015		0,17	1,89	0,47	2,53
	2016		0,13	1,71	0,42	2,27
	2017		0,15	2,28	0,56	2,99
	2018		0,17	3,06	0,67	3,90
	2019		0,15	3,13	0,68	3,96
	2020		0,07	1,23	0,19	1,49
	2021		0,09	1,79	0,44	2,32
26	2012	PTPP	0,26	0,47	-1,13	-0,40
	2013		0,34	0,60	-0,66	0,29
	2014		0,37	0,52	-0,92	-0,03
	2015		0,25	0,52	-0,91	-0,13
	2016		0,13	0,41	-1,43	-0,89
	2017		0,13	3,48	0,71	4,33
	2018		0,12	3,27	0,69	4,08
	2019		0,11	1,61	0,38	2,09
	2020		0,06	2,81	0,64	3,52
	2021		0,03	0,97	-0,03	0,98
27	2012	LPKR	0,26	1,92	0,48	2,66
	2013		0,13	1,34	0,25	1,73
	2014		0,18	0,59	-0,69	0,08
	2015		0,08	0,59	-0,71	-0,04
	2016		0,08	0,81	-0,24	0,65
	2017		-0,01	-1,13	1,89	0,75
	2018		0,12	1,71	0,42	2,25
	2019		0,01	0,13	-6,77	-6,64
	2020		-0,09	-0,22	5,62	5,32
	2021		-0,02	-0,48	3,09	2,60
28	2012	AALI	0,30	3,53	0,72	4,54
	2013		0,25	3,05	0,67	3,97
	2014		0,26	3,79	0,74	4,79
	2015		0,14	3,87	0,74	4,75
	2016		0,13	0,49	-1,04	-0,42
	2017		0,15	3,15	0,68	3,99
	2018		0,10	2,16	0,54	2,80
	2019		0,04	0,70	-0,42	0,32
	2020		0,09	0,44	-1,29	-0,77
	2021		0,15	0,51	-0,97	-0,32
29	2012	LSIP	0,50	1,00	0,00	1,50
	2013		0,15	0,54	-0,84	-0,14
	2014		0,16	0,55	-0,80	-0,09

	2015		0,11	2,85	0,65	3,62
	2016		0,11	2,52	0,60	3,23
	2017		0,11	1,87	0,47	2,45
	2018		0,05	2,71	0,63	3,39
	2019		0,03	0,94	-0,06	0,91
	2020		0,09	0,80	-0,24	0,65
	2021		0,15	3,68	0,73	4,56
30	2012	LPPF	0,43	1,15	0,13	1,71
	2013		0,77	1,49	0,33	2,59
	2014		1,19	1,88	0,47	3,54
	2015		0,78	2,24	0,55	3,57
	2016		0,65	2,53	0,60	3,78
	2017		0,57	2,43	0,59	3,59
	2018		0,80	2,34	0,57	3,71
	2019		0,56	1,74	0,43	2,73
	2020		2,30	-0,67	2,49	4,12
	2021		0,53	1,02	0,02	1,57

Perhitungan Tobin's Q (untuk variabel Nilai Perusahaan) – Menggunakan Market Capital, Debt, dan Total Aset

<i>Market Capital</i>										
Kode	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AKRA	3.196.6 98.105	3.395.6 36.563	3.224.8 37.443	28.334. 291.93 6	23.95 0.687. 020	25.440. 191.817	17.223. 041.207	15.858. 044.934	12.766. 729.846	16.500. 396.121
ASII	307.67 5.003.8 64	275.28 8.161.3 52	300.59 0.382.0 65	242.90 1.318.8 40	335.0 01.40 2.234	336.013 .491.06 2	332.977 .224.57 7	280.348 .605.49 5	243.913 .407.66 9	230.756 .252.89 8
BBCA	232.33 4.175.5 00	236.68 8.096.0 00	323.59 7.006.2 50	324.63 2.506.2 96	378.3 31.11 6.360	534.545 .254.72 8	634.619 .937.12 0	815.852 .772.15 8	826.226 .367.61 5	890.908 .786.35 0
BBNI	69.000. 028.89 5	73.662. 193.00 9	113.75 6.804.3 94	92.126. 227.76 6	102.0 03.48 8.659	182.775 .481.94 1	162.467 .095.05 8	144.928 .033.66 0	114.003 .899.08 9	124.619 .646.77 8
BBRI	34.290. 135.18 0	35.770. 284.90 0	57.479. 147.46 0	279.02 6.724.0 92	285.1 32.34 1.687	444.488 .960.91 6	446.931 .207.95 4	537.294 .348.36 0	509.208 .507.42 3	616.678 .421.62 3
BMRI	188.99 9.999.9 97	183.16 6.666.6 64	251.41 6.666.6 63	213.67 4.999.9 91	267.3 82.49 9.988	369.599 .999.98 4	340.724 .999.98 5	354.584 .999.98 5	292.214 .999.98 7	324.554 .999.98 6
GGRM	108.32 6.154.4 00	80.811. 696.00 0	116.79 2.141.6 00	105.82 4.840.0 00	122.9 49.22 3.200	161.238 .574.40 0	160.901 .859.00 0	101.976 .664.00 0	78.887. 608.000	58.877. 092.800
ICBP	22.740. 720.60 0	29.737. 865.40 0	38.192. 748.70 0	78.572. 105.15 0	100.0 00.86 1.100	103.790 .981.20 0	121.866 .938.60 0	130.030 .274.20 0	111.662 .769.10 0	101.458 .599.60 0

INDF	51.365. 495.02 5	57.950. 814.90 0	39.358. 939.50 0	45.438. 707.13 8	69.58 4.880. 013	66.950. 752.063	65.414. 177.425	69.584. 880.013	60.145. 921.525	55.536. 197.613
INTP	82.643. 651.64 3	73.624. 633.98 0	92.030. 792.47 5	82.183. 497.68 0	56.69 0.968. 165	80.803. 035.793	67.918. 724.847	70.035. 433.073	53.285. 828.843	44.542. 903.558
JSMR	37.060. 000.00 0	32.130. 000.00 0	47.831. 200.00 0	35.530. 000.00 0	31.35 4.003. 584	46.450. 375.680	31.063. 688.736	37.559. 483.460	33.603. 943.656	28.233. 118.968
KLBF	53.826. 876.43 7	58.593. 902.63 8	85.781. 473.46 1	61.875. 161.18 5	71.01 5.809. 997	79.218. 956.366	71.250. 185.607	75.937. 697.818	69.375. 180.723	75.703. 322.208
PTBA	34.792. 390.93 5	23.502. 144.87 0	28.801. 648.12 5	10.426. 196.62 1	28.80 1.648. 125	28.340. 821.755	49.538. 834.775	30.644. 953.605	32.373. 052.493	31.220. 986.568
SMGR	94.014. 592.00 0	83.931. 008.00 0	96.090. 624.00 0	67.619. 328.00 0	54.42 1.696. 000	58.722. 048.000	68.212. 480.000	71.178. 240.000	73.699. 136.000	43.003. 520.000
TLKM	36.570. 238.69 4	216.71 9.992.2 60	288.79 1.989.6 86	312.98 3.988.8 22	401.1 83.98 5.672	447.551 .984.01 6	371.483 .312.25 0	393.276 .999.90 2	327.895 .936.94 6	400.211 .355.06 4
UNTR	73.483. 662.17 9	70.872. 567.58 4	64.717. 844.61 0	63.225. 790.55 5	79.26 5.371. 640	132.046 .783.81 4	102.019 .195.97 0	80.291. 158.802	99.221. 594.618	82.622. 493.262
UNVR	159.08 5.500.0 00	198.38 0.000.0 00	246.44 9.000.0 00	282.31 0.000.0 00	296.0 44.00 0.000	426.517 .000.00 0	346.402 .000.00 0	320.460 .000.00 0	280.402 .500.00 0	156.796 .500.00 0
BSDE	19.421. 666.21 7	22.571. 125.60 4	33.161. 182.73 8	34.644. 053.14 6	33.77 7.951. 817	32.719. 383.526	24.154. 603.721	24.154. 603.721	25.934. 923.120	21.383. 079.470
MNCN	34.890. 316.25 0	37.011. 090.37 5	36.261. 264.79 0	26.482. 144.16 8	25.05 4.561. 643	18.344. 792.998	9.850.5 11.415	23.270. 048.705	17.156. 757.989	13.544. 808.939
BBTN	15.016. 838.72 5	9.010.1 03.235	12.734. 073.68 0	13.566. 996.27 5	18.24 2.334. 000	37.428. 237.000	26.629. 614.000	22.226. 292.000	18.085. 072.500	18.137. 493.000
EXCL	48.599. 776.68 3	44.379. 351.46 8	40.957. 020.71 1	31.176. 043.09 6	24.68 9.188. 577	31.636. 362.852	21.162. 161.638	33.667. 075.332	29.227. 414.207	33.997. 219.040
ANTM	12.209. 228.48 0	8.737.2 29.131	8.536.9 21.476	7.545.6 60.124	21.50 7.534. 429	15.019. 227.953	18.383. 535.015	20.185. 842.369	46.499. 529.743	54.069. 220.631
CPIN	59.852. 700.00 0	55.343. 250.00 0	61.984. 440.00 0	42.634. 800.00 0	50.66 9.820. 000	49.194. 000.000	118.475 .550.00 0	106.587 .000.00 0	106.996 .950.00 0	97.568. 100.000
WIKA	9.036.3 28.700	9.701.1 49.440	20.956. 558.80 0	16.233. 954.00 0	21.16 9.085. 238	13.903. 424.627	14.845. 269.521	17.850. 203.230	17.805. 353.473	9.911.7 96.266
PWON	10.835. 910.54 0	13.003. 092.64 8	24.802. 195.23 6	23.887. 162.79 0	27.21 0.175. 356	32.989. 327.644	29.858. 953.488	27.450. 973.368	24.561. 397.224	22.346. 055.514
PTPP	4.019.2 22.295	5.617.2 26.340	16.454. 599.22 7	18.764. 441.43 8	23.62 1.608. 919	16.367. 729.015	11.190. 814.724	9.826.8 37.306	11.562. 808.565	6.137.8 98.380
LPKR	23.077. 689.61 9	21.000. 697.55 3	23.539. 243.41 1	23.885. 408.75 6	16.61 5.936. 526	11.261. 912.534	5.861.7 33.163	17.157. 320.445	15.172. 175.931	9.996.6 20.590
AALI	31.022. 476.50 0	39.526. 099.50 0	36.387. 632.71 5	24.959. 708.25 0	32.28 6.646. 786	25.309. 651.579	22.759. 439.538	28.052. 332.453	23.721. 783.704	18.284. 539.164
LSIP	15.692. 587.12 0	13.168. 127.45 2	12.895. 212.89 4	9.006.1 80.434	11.87 1.783. 299	9.688.4 66.830	8.528.5 79.956	10.131. 952.988	9.381.4 37.952	8.085.0 93.799
LPPF	7.878.3 78.816	32.097. 098.88 0	43.768. 771.20 0	51.355. 358.20 8	44.13 3.510. 960	29.179. 180.800	16.340. 341.248	11.808. 558.609	3.348.3 39.695	10.898. 517.437

<i>Debt</i>										
Kode	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AKRA	1.244.1 24.745	2.392.3 22.234	2.853.7 30.672	2.789.9 63.947	2.998. 238.8 89	2.287.1 28.163	2.142.7 11.274	752.643 .107	399.746 .893	890.769 .323
ASII	24.985. 000.00 0	28.397. 000.00 0	28.120. 000.00 0	24.475. 000.00 0	22.64 6.000. 000	32.791. 000.000	56.289. 000.000	53.409. 000.000	26.130. 000.000	12.055. 000.000
BBCA	376.05 1.345.0 00	411.70 1.316.0 00	448.55 7.207.0 00	479.52 5.999.0 00	536.4 85.01 9.000	589.501 .281.00 0	640.146 .207.00 0	701.739 .255.00 0	851.799 .307.00 0	987.553 .368.00 0
BBNI	347.37 0.941.0 00	62.418. 384.00 0	42.042. 320.00 0	66.093. 914.00 0	67.29 4.942. 000	98.231. 389.000	116.781 .748.00 0	92.770. 445.000	114.548 .724.00 0	217.718 .813.00 0
BBRI	425.58 4.223.0 00	477.78 3.767.0 00	588.89 5.337.0 00	602.47 5.427.0 00	690.0 45.46 0.000	737.874 .699.00 0	873.305 .349.00 0	948.293 .398.00 0	935.710 .023.00 0	947.658 .107.00 0
BMRI	484.30 9.448.0 00	551.60 1.364.0 00	635.31 0.000.0 00	664.75 7.600.0 00	737.4 92.44 4.000	795.076 .771.00 0	842.032 .853.00 0	916.166 .705.00 0	1.057.4 53.798. 000	1.193.7 14.099. 000
GGRM	- 12.952. 568.00 0	- 10.935. 310.00 0	- 10.937. 791.00 0	- 13.869. 972.00 0	- 15.58 4.431. 000	- 15.225. 134.000	- 15.670. 039.000	- 16.971. 561.000	- 25.540. 577.000	- 22.042. 217.000
ICBP	- 3.106.8 40.000	- 2.208.8 72.000	- 1.760.6 69.000	- 2.307.8 43.000	- 3.616. 743.0 00	- 3.226.1 92.000	- 448.552 .000	- 2.216.2 91.000	- 35.941. 232.000	- 32.308. 240.000
INDF	843.76 7.000	2.753.3 67.000	20.696. 600.00 0	24.620. 258.00 0	13.72 9.265. 000	13.462. 391.000	22.080. 026.000	15.474. 506.000	51.733. 678.000	45.350. 314.000
INTP	- 9.586.6 65.000	- 11.375. 006.00 0	- 9.763.8 26.000	- 7.651.1 24.000	- 9.784. 229.0 00	- 7.832.6 49.000	- 7.235.0 15.000	- 7.501.5 33.000	- 6.631.4 98.000	- 5.065.7 50.000
JSMR	10.977. 030.77 0	14.237. 467.25 9	18.092. 047.79 8	21.597. 672.51 0	25.51 8.607. 025	43.435. 499.939	52.218. 949.000	66.844. 450.000	70.896. 060.000	68.492. 989.000
KLBF	- 3.334.0 70.262	- 3.336.1 60.691	- 4.131.9 73.016	- 4.734.5 32.169	- 5.463. 328.1 39	- 5.799.7 52.788	- 6.340.7 35.005	- 6.051.9 63.845	- 7.286.4 53.797	- 9.536.6 75.791
PTBA	- 3.002.5 76.000	- 940.76 2.000	373.67 6.000	2.289.0 89.000	1.634. 838.0 00	- 347.078 .000	- 792.374 .000	467.292 .000	1.216.0 67.000	5.490.1 46.000
SMGR	1.886.5 07.048	- 332.85 5.976	1.274.2 72.224	2.010.7 00.525	4.664. 232.0 85	7.278.6 64.456	4.657.9 27.154	29.288. 000.000	27.869. 520.000	23.370. 882.000
TLKM	31.151. 000.00 0	35.760. 000.00 0	37.114. 000.00 0	44.253. 000.00 0	44.83 3.000. 000	60.972. 000.000	68.022. 000.000	83.358. 000.000	102.141 .000.00 0	30.550. 000.000
UNTR	- 1.370.1 36.000	- 2.751.1 78.000	- 7.964.7 41.000	- 12.045. 784.00 0	- 15.68 8.580. 000	- 9.300.5 42.000	13.810. 718.000	9.884.5 25.000	- 2.474.3 56.000	- 12.202. 648.000
UNVR	4.685.7 70.000	5.113.1 00.000	5.297.7 12.000	6.352.3 37.000	7.720. 831.0 00	8.446.9 75.000	7.896.9 56.000	9.370.8 10.000	7.353.2 29.000	5.814.9 26.000

BSDE	- 976.73 6.393	1.521.6 82.295	1.799.9 45.439	1.113.7 26.457	2.371. 593.8 14	2.465.4 33.463	4.179.8 91.249	3.392.9 39.632	4.996.2 53.860	5.752.0 64.719
MNCN	- 2.121.8 62.000	- 2.513.6 22.000	- 1.106.1 42.000	- 75.022. 000	- 80.44 7.000	- 250.354 .000	- 363.970 .000	- 829.136 .000	- 2.245.8 01.000	- 3.296.4 66.000
BBTN	19.830. 176.00 0	15.698. 636.00 0	12.060. 143.00 0	18.744. 458.00 0	16.03 1.448. 000	19.403. 373.000	51.936. 831.000	37.004. 980.000	74.677. 199.000	68.142. 592.000
EXCL	19.703. 210.00 0	22.634. 671.00 0	41.566. 405.00 0	41.045. 985.00 0	31.65 3.377. 000	31.614. 143.000	38.502. 503.000	41.592. 261.000	45.163. 728.000	49.653. 429.000
ANTM	613.14 3.538	3.186.1 44.343	4.692.7 52.671	1.850.6 89.397	1.742. 939.8 52	3.655.9 50.973	6.656.5 26.023	5.691.6 25.155	1.758.4 97.116	3.119.3 17.000
CPIN	- 999.79 7.000	- 1.114.5 99.000	- 1.468.7 69.000	- 2.099.3 95.000	- 1.569. 838.0 00	- 479.473 .000	- 2.048.7 88.000	- 1.673.8 22.000	- 1.617.4 45.000	- 57.877. 000
WIKA	3.927.4 87.977	5.174.5 39.365	5.492.5 21.905	7.176.2 66.249	3.729. 231.2 38	11.983. 091.696	15.072. 745.281	19.652. 480.277	22.873. 870.481	30.526. 734.070
PWON	2.149.0 66.536	2.046.1 79.246	3.720.4 14.310	4.720.6 15.015	4.173. 482.8 26	2.943.8 62.968	1.164.8 98.070	- 748.430 .724	1.252.7 45.299	- 974.564 .931
PTPP	2.628.0 08.000	4.541.0 78.711	- 3.415.0 65.395	4.815.9 55.980	2.230. 981.3 64	7.500.6 40.377	10.318. 220.518	13.558. 870.722	13.325. 835.495	11.504. 279.031
LPKR	- 783.23 3.385	- 934.42 5.338	- 358.77 4.369	- 1.062.2 01.000	- 4.583. 652.0 00	- 5.696.6 65.000	- 4.889.1 42.000	- 13.238. 783.000	- 2.864.9 58.000	- 178.315 .000
AALI	2.532.1 49.000	3.864.6 92.000	5.848.5 89.000	8.219.3 71.000	3.519. 206.0 00	4.238.7 19.000	7.110.8 45.000	3.174.2 66.000	4.567.8 14.000	2.570.8 23.000
LSIP	- -	- 303.42 1.000	- 112.93 0.000	458.08 1.000	86.45 2.000	291.165 .000	511.393 .000	115.109 .000	- 860.777 .000	- 2.107.7 27.000
LPPF	3.656.3 51.000	2.532.7 58.000	1.834.6 10.000	1.216.6 02.000	713.9 10.00 0	848.414 .000	1.069.4 01.000	1.098.5 26.000	4.319.7 99.112	3.585.7 34.000

Total Assets										
Kode	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AKRA	11.787. 524.99 9	14.633. 141.38 1	14.790. 103.91 1	15.203. 129.56 3	15.83 0.740. 710	16.823. 208.531	19.940. 850.599	21.409. 046.173	18.683. 572.815	23.508. 585.736
ASII	182.27 4.000.0 00	213.99 4.000.0 00	236.02 7.000.0 00	245.43 5.000.0 00	261.8 55.00 0.000	295.830 .000.00 0	344.711 .000.00 0	351.958 .000.00 0	338.203 .000.00 0	367.311 .000.00 0
BBCA	442.99 4.197.0 00	496.30 4.573.0 00	552.42 3.892.0 00	594.37 2.770.0 00	676.7 38.75 3.000	750.319 .671.00 0	824.787 .944.00 0	918.989 .312.00 0	1.075.5 70.256. 000	1.288.3 44.680. 000
BBNI	333.30	386.65	416.57	508.59	603.0	709.330	808.572	845.605	891.337	964.837

	3.506.000	4.815.000	3.708.000	5.288.000	31.880.000	.084.000	.011.000	.208.000	.425.000	.692.000
BBRI	551.336.790.000	626.182.926.000	801.984.190.000	878.426.312.000	1.003.644.426.000	1.126.248.442.000	1.296.898.292.000	1.416.758.840.000	1.610.065.344.000	1.678.097.734.000
BMRI	635.618.708.000	733.099.762.000	855.039.673.000	910.063.409.000	1.038.706.009.000	1.124.700.847.000	1.202.252.094.000	1.318.246.335.000	1.541.964.567.000	1.725.611.128.000
GGRM	41.509.325.000	50.770.251.000	58.234.278.000	63.505.413.000	62.951.634.000	66.759.930.000	69.097.219.000	78.647.274.000	78.191.409.000	89.964.369.000
ICBP	17.819.884.000	21.267.470.000	25.029.488.000	26.560.624.000	28.901.948.000	31.619.514.000	34.367.153.000	38.709.314.000	103.588.325.000	118.066.628.000
INDF	59.324.207.000	21.267.470.000	24.910.211.000	91.831.526.000	82.174.515.000	88.400.877.000	96.537.796.000	96.198.559.000	163.136.516.000	179.356.193.000
INTP	22.755.160.000	26.607.241.000	28.884.635.000	27.638.360.000	30.150.580.000	28.863.676.000	27.788.562.000	27.707.749.000	27.344.672.000	26.136.114.000
JSMR	24.753.551.441	28.366.345.328	31.859.962.643	36.724.982.487	53.500.322.659	79.192.772.790	82.418.603.000	99.679.570.000	104.086.646.000	101.242.884.000
KLBF	9.417.957.181	11.315.061.275	12.439.267.396	13.696.417.381	15.226.009.211	16.616.239.416	18.146.206.145	20.264.726.863	22.564.300.317	25.666.635.156
PTBA	12.728.981.000	11.677.155.000	14.860.611.000	16.894.043.000	18.576.774.000	21.987.482.000	24.172.933.000	26.098.052.000	24.056.755.000	36.123.703.000
SMGR	26.579.083.786	30.792.884.092	32.094.253.521	38.153.118.932	44.226.895.982	49.068.650.213	51.155.890.227	79.807.067.000	78.006.244.000	76.504.240.000
TLKM	111.369.000.000	127.951.000.000	140.895.000.000	166.173.000.000	179.611.000.000	198.484.000.000	206.196.000.000	221.208.000.000	246.943.000.000	277.184.000.000
UNTR	50.300.633.000	57.362.244.000	60.306.777.000	61.715.399.000	63.991.229.000	82.262.093.000	116.281.017.000	111.713.375.000	99.800.963.000	112.561.356.000
UNVR	11.984.979.000	13.348.188.000	14.280.670.000	15.729.945.000	16.745.695.000	18.906.413.000	20.326.869.000	20.649.371.000	20.534.632.000	21.645.929.000
BSDE	16.756.718.028	22.572.159.491	28.206.859.160	36.022.148.490	38.536.825.180	45.951.188.475	52.101.492.205	54.444.849.052	60.862.926.587	61.469.712.166
MNCN	8.960.942.000	9.615.280.000	13.609.033.000	14.474.557.000	14.239.867.000	15.057.291.000	16.339.552.000	17.836.430.000	18.923.235.000	21.369.004.000
BBTN	111.748.593.000	131.169.730.000	144.582.353.000	171.807.592.000	214.168.479.000	261.365.267.000	306.436.194.000	311.776.828.000	361.208.406.000	371.868.311.000
EXCL	35.455.705.000	40.277.626.000	63.630.884.000	58.844.320.000	54.896.286.000	56.321.441.000	57.613.954.000	62.725.242.000	67.744.797.000	72.753.282.000

ANTM	19.708. 540.94 6	21.865. 117.39 1	22.044. 202.22 0	30.356. 850.89 0	29.98 1.535. 812	30.014. 273.452	33.306. 390.807	30.194. 907.730	31.729. 512.995	32.916. 154.000
CPIN	12.348. 627.00 0	15.722. 197.00 0	20.841. 795.00 0	24.684. 915.00 0	24.20 4.994. 000	24.522. 593.000	27.645. 118.000	29.353. 041.000	31.159. 291.000	35.446. 051.000
WIKI	11.020. 768.20 4	12.594. 962.70 0	15.909. 219.75 7	19.602. 406.03 4	31.35 5.204. 690	45.683. 774.302	59.230. 001.239	62.110. 847.154	68.109. 185.213	69.385. 794.346
PWON	7.565.8 19.916	9.298.2 45.408	16.770. 742.53 8	18.778. 122.46 7	20.67 4.141. 654	23.358. 717.736	25.018. 080.224	26.095. 153.343	26.458. 805.377	28.866. 081.129
PTPP	8.550.8 50.525	9.832.8 69.779	14.579. 154.73 6	19.128. 811.78 2	31.21 5.671. 257	41.782. 780.915	52.549. 150.903	59.165. 548.434	53.408. 823.347	55.573. 843.735
LPKR	24.869. 295.73 3	31.300. 362.43 0	37.761. 220.69 4	41.326. 558.00 0	45.60 3.683. 000	51.279. 026.000	49.083. 460.000	55.079. 585.000	51.865. 480.000	52.080. 936.000
AALI	12.419. 820.00 0	14.963. 190.00 0	18.559. 354.00 0	21.512. 371.00 0	24.22 6.122. 000	24.935. 426.000	26.856. 967.000	26.974. 124.000	27.781. 231.000	30.399. 906.000
LSIP	7.974.8 76.000	7.974.8 76.000	8.655.1 46.000	8.848.7 92.000	9.459. 088.0 00	9.852.6 95.000	10.037. 294.000	10.225. 322.000	10.922. 788.000	11.851. 182.000
LPPF	2.929.7 52.000	2.936.8 82.000	3.412.9 54.000	3.889.2 91.000	4.858. 878.0 00	5.427.4 26.000	5.036.3 96.000	4.832.9 10.000	6.319.0 74.000	5.851.2 29.000

Lampiran 3 Hasil Olah Data (*Eviews 12*)

Analisis Deskriptif

Date: 10/27/22 Time: 23:26

Sample: 2012 2021

	TOBINSQ	DKI	VAIC
Mean	2.069064	0.432622	2.081535
Median	1.197039	0.400000	2.116068
Maximum	23.00616	0.833333	5.315821
Minimum	0.019815	0.000000	-6.637128
Std. Dev.	3.135923	0.131199	1.766055
Skewness	4.077896	1.071850	-0.418419
Kurtosis	20.71032	4.219258	3.640058
Jarque-Bera Probability	4752.153 0.000000	76.02551 0.000000	13.87466 0.000971
Sum	620.7193	129.7865	624.4604
Sum Sq. Dev.	2940.369	5.146754	932.5662
Observations	300	300	300

Uji Common Effect Model

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 10/27/22 Time: 23:07

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.682846	0.606552	-2.774445	0.0059
DKI	8.918641	1.288502	6.921716	0.0000
VAIC	-0.051158	0.095722	-0.534445	0.5934
R-squared	0.139000	Mean dependent var		2.069064
Adjusted R-squared	0.133202	S.D. dependent var		3.135923
S.E. of regression	2.919606	Akaike info criterion		4.990724
Sum squared resid	2531.658	Schwarz criterion		5.027762
Log likelihood	-745.6086	Hannan-Quinn criter.		5.005547
F-statistic	23.97385	Durbin-Watson stat		0.171047
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 10/27/22 Time: 23:19

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.657568	0.493927	3.355896	0.0009
DKI	1.491663	0.571153	1.762325	0.0268
VAIC	1.685881	0.102838	3.672959	0.0098

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.877992	Mean dependent var	2.080695
Adjusted R-squared	0.860800	S.D. dependent var	3.274002
S.E. of regression	1.221513	Akaike info criterion	3.356224
Sum squared resid	328.2605	Schwarz criterion	3.804405
Log likelihood	-390.8842	Hannan-Quinn criter.	3.536563
F-statistic	51.06987	Durbin-Watson stat	1.870041
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Random Effect Model

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/27/22 Time: 23:24

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 300

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.125710	0.725458	2.930164	0.0037
DKI	-0.183202	1.140624	-0.160615	0.8725
VAICC	0.074368	0.102165	0.727917	0.4673

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	2.811671	0.8416
Idiosyncratic random	1.219600	0.1584

Weighted Statistics

R-squared	0.002311	Mean dependent var	0.307820
Adjusted R-squared	-0.005671	S.D. dependent var	1.235357
S.E. of regression	1.238364	Sum squared resid	383.3861
F-statistic	0.289511	Durbin-Watson stat	0.743388
Prob(F-statistic)	0.748880		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.007004	Mean dependent var	2.083150
Sum squared resid	2709.723	Durbin-Watson stat	0.105178

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	48.782630	(29,220)	0.0000
Cross-section Chi-square	505.407356	29	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.477170	2	0.0088

Uji Multikolinearitas

	TOBINSQ	DKI	VAIC
TOBINSQ	1.000000	0.371715	-0.010434
DKI	0.371715	1.000000	0.049251
VAIC	-0.010434	0.049251	1.000000

Uji Autokorelasi

Hannan-Quinn criter.	3.536563
Durbin-Watson stat	1.870041

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 10/27/22 Time: 23:59

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.068710	0.194482	-0.353298	0.7241
DKI	0.474750	0.413140	1.149127	0.2514
VAIC	0.042358	0.030692	1.380108	0.1686

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	741.9590 (0.0000)	0.325685 (0.5682)	742.2847 (0.0000)
Honda	27.23892 (0.0000)	-0.570689 (0.7159)	18.85729 (0.0000)
King-Wu	27.23892 (0.0000)	-0.570689 (0.7159)	12.75766 (0.0000)
Standardized Honda	28.35554 (0.0000)	-0.371110 (0.6447)	15.73863 (0.0000)
Standardized King-Wu	28.35554 (0.0000)	-0.371110 (0.6447)	9.746774 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	741.9590 (0.0000)

Lampiran 4 Tabel Durbin-Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$										
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0,6102	1,4002								
7	0,6996	1,3564	0,4672	1,8964						
8	0,7629	1,3324	0,5591	1,7771	0,3674	2,2866				
9	0,8243	1,3199	0,6291	1,6993	0,4548	2,1282	0,2957	2,5881		
10	0,8791	1,3197	0,6972	1,6413	0,5253	2,0163	0,376	2,4137	0,2427	2,8217
11	0,9273	1,3241	0,758	1,6044	0,5948	1,928	0,4441	2,2833	0,3155	2,6446
12	0,9708	1,3314	0,8122	1,5794	0,6577	1,864	0,512	2,1766	0,3796	2,5061
13	1,0097	1,3404	0,8612	1,5621	0,7147	1,8159	0,5745	2,0943	0,4445	2,3897
14	1,045	1,3503	0,9054	1,5507	0,7667	1,7788	0,6321	2,0296	0,5052	2,2959
15	1,077	1,3605	0,9455	1,5432	0,814	1,7501	0,6852	1,9774	0,562	2,2198
16	1,1062	1,3709	0,982	1,5386	0,8572	1,7277	0,734	1,9351	0,615	2,1567
17	1,133	1,3812	1,0154	1,5361	0,8968	1,7101	0,779	1,9005	0,6641	2,1041
18	1,1576	1,3913	1,0461	1,5353	0,9331	1,6961	0,8204	1,8719	0,7098	2,06
19	1,1804	1,4012	1,0743	1,5355	0,9666	1,6851	0,8588	1,8482	0,7523	2,0226
20	1,2015	1,4107	1,1004	1,5367	0,9976	1,6763	0,8943	1,8283	0,7918	1,9908
21	1,2212	1,42	1,1246	1,5385	1,0262	1,6694	0,9272	1,8116	0,8286	1,9635
22	1,2395	1,4289	1,1471	1,5408	1,0529	1,664	0,9578	1,7974	0,8629	1,94
23	1,2567	1,4375	1,1682	1,5435	1,0778	1,6597	0,9864	1,7855	0,8949	1,9196
24	1,2728	1,4458	1,1878	1,5464	1,101	1,6565	1,0131	1,7753	0,9249	1,9018
25	1,2879	1,4537	1,2063	1,5495	1,1228	1,654	1,0381	1,7666	0,953	1,8863
26	1,3022	1,4614	1,2236	1,5528	1,1432	1,6523	1,0616	1,7591	0,9794	1,8727
27	1,3157	1,4688	1,2399	1,5562	1,1624	1,651	1,0836	1,7527	1,0042	1,8608
28	1,3284	1,4759	1,2553	1,5596	1,1805	1,6503	1,1044	1,7473	1,0276	1,8502
29	1,3405	1,4828	1,2699	1,5631	1,1976	1,6499	1,1241	1,7426	1,0497	1,8409
30	1,352	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498	1,1426	1,7386	1,0706	1,8326
31	1,363	1,4957	1,2969	1,5701	1,2292	1,65	1,1602	1,7352	1,0904	1,8252
32	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	1,2437	1,6505	1,1769	1,7323	1,1092	1,8187
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,577	1,2576	1,6511	1,1927	1,7298	1,127	1,8128
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519	1,2078	1,7277	1,1439	1,8076
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528	1,2221	1,7259	1,1601	1,8029
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539	1,2358	1,7245	1,1755	1,7987
37	1,419	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,655	1,2489	1,7233	1,1901	1,795
38	1,427	1,5348	1,373	1,5937	1,3177	1,6563	1,2614	1,7223	1,2042	1,7916
39	1,4347	1,5396	1,3821	1,5969	1,3283	1,6575	1,2734	1,7215	1,2176	1,7886
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6	1,3384	1,6589	1,2848	1,7209	1,2305	1,7859
41	1,4493	1,549	1,3992	1,6031	1,348	1,6603	1,2958	1,7205	1,2428	1,7835
42	1,4562	1,5534	1,4073	1,6061	1,3573	1,6617	1,3064	1,7202	1,2546	1,7814
43	1,4628	1,5577	1,4151	1,6091	1,3663	1,6632	1,3166	1,72	1,266	1,7794
44	1,4692	1,5619	1,4226	1,612	1,3749	1,6647	1,3263	1,72	1,2769	1,7777

45	1,4754	1,566	1,4298	1,6148	1,3832	1,6662	1,3357	1,72	1,2874	1,7762
46	1,4814	1,57	1,4368	1,6176	1,3912	1,6677	1,3448	1,7201	1,2976	1,7748
47	1,4872	1,5739	1,4435	1,6204	1,3989	1,6692	1,3535	1,7203	1,3073	1,7736
48	1,4928	1,5776	1,45	1,6231	1,4064	1,6708	1,3619	1,7206	1,3167	1,7725
49	1,4982	1,5813	1,4564	1,6257	1,4136	1,6723	1,3701	1,721	1,3258	1,7716
50	1,5035	1,5849	1,4625	1,6283	1,4206	1,6739	1,3779	1,7214	1,3346	1,7708
51	1,5086	1,5884	1,4684	1,6309	1,4273	1,6754	1,3855	1,7218	1,3431	1,7701
52	1,5135	1,5917	1,4741	1,6334	1,4339	1,6769	1,3929	1,7223	1,3512	1,7694
53	1,5183	1,5951	1,4797	1,6359	1,4402	1,6785	1,4	1,7228	1,3592	1,7689
54	1,523	1,5983	1,4851	1,6383	1,4464	1,68	1,4069	1,7234	1,3669	1,7684
55	1,5276	1,6014	1,4903	1,6406	1,4523	1,6815	1,4136	1,724	1,3743	1,7681
56	1,532	1,6045	1,4954	1,643	1,4581	1,683	1,4201	1,7246	1,3815	1,7678
57	1,5363	1,6075	1,5004	1,6452	1,4637	1,6845	1,4264	1,7253	1,3885	1,7675
58	1,5405	1,6105	1,5052	1,6475	1,4692	1,686	1,4325	1,7259	1,3953	1,7673
59	1,5446	1,6134	1,5099	1,6497	1,4745	1,6875	1,4385	1,7266	1,4019	1,7672
60	1,5485	1,6162	1,5144	1,6518	1,4797	1,6889	1,4443	1,7274	1,4083	1,7671
61	1,5524	1,6189	1,5189	1,654	1,4847	1,6904	1,4499	1,7281	1,4146	1,7671
62	1,5562	1,6216	1,5232	1,6561	1,4896	1,6918	1,4554	1,7288	1,4206	1,7671
63	1,5599	1,6243	1,5274	1,6581	1,4943	1,6932	1,4607	1,7296	1,4265	1,7671
64	1,5635	1,6268	1,5315	1,6601	1,499	1,6946	1,4659	1,7303	1,4322	1,7672
65	1,567	1,6294	1,5355	1,6621	1,5035	1,696	1,4709	1,7311	1,4378	1,7673
66	1,5704	1,6318	1,5395	1,664	1,5079	1,6974	1,4758	1,7319	1,4433	1,7675
67	1,5738	1,6343	1,5433	1,666	1,5122	1,6988	1,4806	1,7327	1,4486	1,7676
68	1,5771	1,6367	1,547	1,6678	1,5164	1,7001	1,4853	1,7335	1,4537	1,7678
69	1,5803	1,639	1,5507	1,6697	1,5205	1,7015	1,4899	1,7343	1,4588	1,768
70	1,5834	1,6413	1,5542	1,6715	1,5245	1,7028	1,4943	1,7351	1,4637	1,7683
71	1,5865	1,6435	1,5577	1,6733	1,5284	1,7041	1,4987	1,7358	1,4685	1,7685
72	1,5895	1,6457	1,5611	1,6751	1,5323	1,7054	1,5029	1,7366	1,4732	1,7688
73	1,5924	1,6479	1,5645	1,6768	1,536	1,7067	1,5071	1,7375	1,4778	1,7691
74	1,5953	1,65	1,5677	1,6785	1,5397	1,7079	1,5112	1,7383	1,4822	1,7694
75	1,5981	1,6521	1,5709	1,6802	1,5432	1,7092	1,5151	1,739	1,4866	1,7698
76	1,6009	1,6541	1,574	1,6819	1,5467	1,7104	1,519	1,7399	1,4909	1,7701
77	1,6036	1,6561	1,5771	1,6835	1,5502	1,7117	1,5228	1,7407	1,495	1,7704
78	1,6063	1,6581	1,5801	1,6851	1,5535	1,7129	1,5265	1,7415	1,4991	1,7708
79	1,6089	1,6601	1,583	1,6867	1,5568	1,7141	1,5302	1,7423	1,5031	1,7712
80	1,6114	1,662	1,5859	1,6882	1,56	1,7153	1,5337	1,743	1,507	1,7716
81	1,6139	1,6639	1,5888	1,6898	1,5632	1,7164	1,5372	1,7438	1,5109	1,772
82	1,6164	1,6657	1,5915	1,6913	1,5663	1,7176	1,5406	1,7446	1,5146	1,7724
83	1,6188	1,6675	1,5942	1,6928	1,5693	1,7187	1,544	1,7454	1,5183	1,7728
84	1,6212	1,6693	1,5969	1,6942	1,5723	1,7199	1,5472	1,7462	1,5219	1,7732
85	1,6235	1,6711	1,5995	1,6957	1,5752	1,721	1,5505	1,747	1,5254	1,7736
86	1,6258	1,6728	1,6021	1,6971	1,578	1,7221	1,5536	1,7478	1,5289	1,774
87	1,628	1,6745	1,6046	1,6985	1,5808	1,7232	1,5567	1,7485	1,5322	1,7745
88	1,6302	1,6762	1,6071	1,6999	1,5836	1,7243	1,5597	1,7493	1,5356	1,7749

89	1,6324	1,6778	1,6095	1,7013	1,5863	1,7254	1,5627	1,7501	1,5388	1,7754
90	1,6345	1,6794	1,6119	1,7026	1,5889	1,7264	1,5656	1,7508	1,542	1,7758
91	1,6366	1,681	1,6143	1,704	1,5915	1,7275	1,5685	1,7516	1,5452	1,7763
92	1,6387	1,6826	1,6166	1,7053	1,5941	1,7285	1,5713	1,7523	1,5482	1,7767
93	1,6407	1,6841	1,6188	1,7066	1,5966	1,7295	1,5741	1,7531	1,5513	1,7772
94	1,6427	1,6857	1,6211	1,7078	1,5991	1,7306	1,5768	1,7538	1,5542	1,7776
95	1,6447	1,6872	1,6233	1,7091	1,6015	1,7316	1,5795	1,7546	1,5572	1,7781
96	1,6466	1,6887	1,6254	1,7103	1,6039	1,7326	1,5821	1,7553	1,56	1,7785
97	1,6485	1,6901	1,6275	1,7116	1,6063	1,7335	1,5847	1,756	1,5628	1,779
98	1,6504	1,6916	1,6296	1,7128	1,6086	1,7345	1,5872	1,7567	1,5656	1,7795
99	1,6522	1,693	1,6317	1,714	1,6108	1,7355	1,5897	1,7575	1,5683	1,7799
100	1,654	1,6944	1,6337	1,7152	1,6131	1,7364	1,5922	1,7582	1,571	1,7804
101	1,6558	1,6958	1,6357	1,7163	1,6153	1,7374	1,5946	1,7589	1,5736	1,7809
102	1,6576	1,6971	1,6376	1,7175	1,6174	1,7383	1,5969	1,7596	1,5762	1,7813
103	1,6593	1,6985	1,6396	1,7186	1,6196	1,7392	1,5993	1,7603	1,5788	1,7818
104	1,661	1,6998	1,6415	1,7198	1,6217	1,7402	1,6016	1,761	1,5813	1,7823
105	1,6627	1,7011	1,6433	1,7209	1,6237	1,7411	1,6038	1,7617	1,5837	1,7827
106	1,6644	1,7024	1,6452	1,722	1,6258	1,742	1,6061	1,7624	1,5861	1,7832
107	1,666	1,7037	1,647	1,7231	1,6277	1,7428	1,6083	1,7631	1,5885	1,7837
108	1,6676	1,705	1,6488	1,7241	1,6297	1,7437	1,6104	1,7637	1,5909	1,7841
109	1,6692	1,7062	1,6505	1,7252	1,6317	1,7446	1,6125	1,7644	1,5932	1,7846
110	1,6708	1,7074	1,6523	1,7262	1,6336	1,7455	1,6146	1,7651	1,5955	1,7851
111	1,6723	1,7086	1,654	1,7273	1,6355	1,7463	1,6167	1,7657	1,5977	1,7855
112	1,6738	1,7098	1,6557	1,7283	1,6373	1,7472	1,6187	1,7664	1,5999	1,786
113	1,6753	1,711	1,6574	1,7293	1,6391	1,748	1,6207	1,767	1,6021	1,7864
114	1,6768	1,7122	1,659	1,7303	1,641	1,7488	1,6227	1,7677	1,6042	1,7869
115	1,6783	1,7133	1,6606	1,7313	1,6427	1,7496	1,6246	1,7683	1,6063	1,7874
116	1,6797	1,7145	1,6622	1,7323	1,6445	1,7504	1,6265	1,769	1,6084	1,7878
117	1,6812	1,7156	1,6638	1,7332	1,6462	1,7512	1,6284	1,7696	1,6105	1,7883
118	1,6826	1,7167	1,6653	1,7342	1,6479	1,752	1,6303	1,7702	1,6125	1,7887
119	1,6839	1,7178	1,6669	1,7352	1,6496	1,7528	1,6321	1,7709	1,6145	1,7892
120	1,6853	1,7189	1,6684	1,7361	1,6513	1,7536	1,6339	1,7715	1,6164	1,7896
121	1,6867	1,72	1,6699	1,737	1,6529	1,7544	1,6357	1,7721	1,6184	1,7901
122	1,688	1,721	1,6714	1,7379	1,6545	1,7552	1,6375	1,7727	1,6203	1,7905
123	1,6893	1,7221	1,6728	1,7388	1,6561	1,7559	1,6392	1,7733	1,6222	1,791
124	1,6906	1,7231	1,6743	1,7397	1,6577	1,7567	1,6409	1,7739	1,624	1,7914
125	1,6919	1,7241	1,6757	1,7406	1,6592	1,7574	1,6426	1,7745	1,6258	1,7919
126	1,6932	1,7252	1,6771	1,7415	1,6608	1,7582	1,6443	1,7751	1,6276	1,7923
127	1,6944	1,7261	1,6785	1,7424	1,6623	1,7589	1,646	1,7757	1,6294	1,7928
128	1,6957	1,7271	1,6798	1,7432	1,6638	1,7596	1,6476	1,7763	1,6312	1,7932
129	1,6969	1,7281	1,6812	1,7441	1,6653	1,7603	1,6492	1,7769	1,6329	1,7937
130	1,6981	1,7291	1,6825	1,7449	1,6667	1,761	1,6508	1,7774	1,6346	1,7941
131	1,6993	1,7301	1,6838	1,7458	1,6682	1,7617	1,6523	1,778	1,6363	1,7945
132	1,7005	1,731	1,6851	1,7466	1,6696	1,7624	1,6539	1,7786	1,638	1,795

133	1,7017	1,7319	1,6864	1,7474	1,671	1,7631	1,6554	1,7791	1,6397	1,7954
134	1,7028	1,7329	1,6877	1,7482	1,6724	1,7638	1,6569	1,7797	1,6413	1,7958
135	1,704	1,7338	1,6889	1,749	1,6738	1,7645	1,6584	1,7802	1,6429	1,7962
136	1,7051	1,7347	1,6902	1,7498	1,6751	1,7652	1,6599	1,7808	1,6445	1,7967
137	1,7062	1,7356	1,6914	1,7506	1,6765	1,7659	1,6613	1,7813	1,6461	1,7971
138	1,7073	1,7365	1,6926	1,7514	1,6778	1,7665	1,6628	1,7819	1,6476	1,7975
139	1,7084	1,7374	1,6938	1,7521	1,6791	1,7672	1,6642	1,7824	1,6491	1,7979
140	1,7095	1,7382	1,695	1,7529	1,6804	1,7678	1,6656	1,783	1,6507	1,7984
141	1,7106	1,7391	1,6962	1,7537	1,6817	1,7685	1,667	1,7835	1,6522	1,7988
142	1,7116	1,74	1,6974	1,7544	1,6829	1,7691	1,6684	1,784	1,6536	1,7992
143	1,7127	1,7408	1,6985	1,7552	1,6842	1,7697	1,6697	1,7846	1,6551	1,7996
144	1,7137	1,7417	1,6996	1,7559	1,6854	1,7704	1,671	1,7851	1,6565	1,8
145	1,7147	1,7425	1,7008	1,7566	1,6866	1,771	1,6724	1,7856	1,658	1,8004
146	1,7157	1,7433	1,7019	1,7574	1,6878	1,7716	1,6737	1,7861	1,6594	1,8008
147	1,7167	1,7441	1,703	1,7581	1,689	1,7722	1,675	1,7866	1,6608	1,8012
148	1,7177	1,7449	1,7041	1,7588	1,6902	1,7729	1,6762	1,7871	1,6622	1,8016
149	1,7187	1,7457	1,7051	1,7595	1,6914	1,7735	1,6775	1,7876	1,6635	1,802
150	1,7197	1,7465	1,7062	1,7602	1,6926	1,7741	1,6788	1,7881	1,6649	1,8024
151	1,7207	1,7473	1,7072	1,7609	1,6937	1,7747	1,68	1,7886	1,6662	1,8028
152	1,7216	1,7481	1,7083	1,7616	1,6948	1,7752	1,6812	1,7891	1,6675	1,8032
153	1,7226	1,7488	1,7093	1,7622	1,6959	1,7758	1,6824	1,7896	1,6688	1,8036
154	1,7235	1,7496	1,7103	1,7629	1,6971	1,7764	1,6836	1,7901	1,6701	1,804
155	1,7244	1,7504	1,7114	1,7636	1,6982	1,777	1,6848	1,7906	1,6714	1,8044
156	1,7253	1,7511	1,7123	1,7642	1,6992	1,7776	1,686	1,7911	1,6727	1,8048
157	1,7262	1,7519	1,7133	1,7649	1,7003	1,7781	1,6872	1,7915	1,6739	1,8052
158	1,7271	1,7526	1,7143	1,7656	1,7014	1,7787	1,6883	1,792	1,6751	1,8055
159	1,728	1,7533	1,7153	1,7662	1,7024	1,7792	1,6895	1,7925	1,6764	1,8059
160	1,7289	1,7541	1,7163	1,7668	1,7035	1,7798	1,6906	1,793	1,6776	1,8063
161	1,7298	1,7548	1,7172	1,7675	1,7045	1,7804	1,6917	1,7934	1,6788	1,8067
162	1,7306	1,7555	1,7182	1,7681	1,7055	1,7809	1,6928	1,7939	1,68	1,807
163	1,7315	1,7562	1,7191	1,7687	1,7066	1,7814	1,6939	1,7943	1,6811	1,8074
164	1,7324	1,7569	1,72	1,7693	1,7075	1,782	1,695	1,7948	1,6823	1,8078
165	1,7332	1,7576	1,7209	1,77	1,7085	1,7825	1,696	1,7953	1,6834	1,8082
166	1,734	1,7582	1,7218	1,7706	1,7095	1,7831	1,6971	1,7957	1,6846	1,8085
167	1,7348	1,7589	1,7227	1,7712	1,7105	1,7836	1,6982	1,7961	1,6857	1,8089
168	1,7357	1,7596	1,7236	1,7718	1,7115	1,7841	1,6992	1,7966	1,6868	1,8092
169	1,7365	1,7603	1,7245	1,7724	1,7124	1,7846	1,7002	1,797	1,6879	1,8096
170	1,7373	1,7609	1,7254	1,773	1,7134	1,7851	1,7012	1,7975	1,689	1,81
171	1,7381	1,7616	1,7262	1,7735	1,7143	1,7856	1,7023	1,7979	1,6901	1,8103
172	1,7389	1,7622	1,7271	1,7741	1,7152	1,7861	1,7033	1,7983	1,6912	1,8107
173	1,7396	1,7629	1,7279	1,7747	1,7162	1,7866	1,7042	1,7988	1,6922	1,811
174	1,7404	1,7635	1,7288	1,7753	1,7171	1,7872	1,7052	1,7992	1,6933	1,8114
175	1,7412	1,7642	1,7296	1,7758	1,718	1,7877	1,7062	1,7996	1,6943	1,8117
176	1,742	1,7648	1,7305	1,7764	1,7189	1,7881	1,7072	1,8	1,6954	1,8121

177	1,7427	1,7654	1,7313	1,7769	1,7197	1,7886	1,7081	1,8005	1,6964	1,8124
178	1,7435	1,766	1,7321	1,7775	1,7206	1,7891	1,7091	1,8009	1,6974	1,8128
179	1,7442	1,7667	1,7329	1,778	1,7215	1,7896	1,71	1,8013	1,6984	1,8131
180	1,7449	1,7673	1,7337	1,7786	1,7224	1,7901	1,7109	1,8017	1,6994	1,8135
181	1,7457	1,7679	1,7345	1,7791	1,7232	1,7906	1,7118	1,8021	1,7004	1,8138
182	1,7464	1,7685	1,7353	1,7797	1,7241	1,791	1,7128	1,8025	1,7014	1,8141
183	1,7471	1,7691	1,736	1,7802	1,7249	1,7915	1,7137	1,8029	1,7023	1,8145
184	1,7478	1,7697	1,7368	1,7807	1,7257	1,792	1,7146	1,8033	1,7033	1,8148
185	1,7485	1,7702	1,7376	1,7813	1,7266	1,7924	1,7155	1,8037	1,7042	1,8151
186	1,7492	1,7708	1,7384	1,7818	1,7274	1,7929	1,7163	1,8041	1,7052	1,8155
187	1,7499	1,7714	1,7391	1,7823	1,7282	1,7933	1,7172	1,8045	1,7061	1,8158
188	1,7506	1,772	1,7398	1,7828	1,729	1,7938	1,7181	1,8049	1,707	1,8161
189	1,7513	1,7725	1,7406	1,7833	1,7298	1,7942	1,7189	1,8053	1,708	1,8165
190	1,752	1,7731	1,7413	1,7838	1,7306	1,7947	1,7198	1,8057	1,7089	1,8168
191	1,7526	1,7737	1,742	1,7843	1,7314	1,7951	1,7206	1,8061	1,7098	1,8171
192	1,7533	1,7742	1,7428	1,7848	1,7322	1,7956	1,7215	1,8064	1,7107	1,8174
193	1,754	1,7748	1,7435	1,7853	1,7329	1,796	1,7223	1,8068	1,7116	1,8178
194	1,7546	1,7753	1,7442	1,7858	1,7337	1,7965	1,7231	1,8072	1,7124	1,8181
195	1,7553	1,7759	1,7449	1,7863	1,7345	1,7969	1,7239	1,8076	1,7133	1,8184
196	1,7559	1,7764	1,7456	1,7868	1,7352	1,7973	1,7247	1,8079	1,7142	1,8187
197	1,7566	1,7769	1,7463	1,7873	1,736	1,7977	1,7255	1,8083	1,715	1,819
198	1,7572	1,7775	1,747	1,7878	1,7367	1,7982	1,7263	1,8087	1,7159	1,8193
199	1,7578	1,778	1,7477	1,7882	1,7374	1,7986	1,7271	1,8091	1,7167	1,8196
200	1,7584	1,7785	1,7483	1,7887	1,7382	1,799	1,7279	1,8094	1,7176	1,8199
210			1,7645	1,7836	1,7548	1,7933	1,7451	1,8031	1,7354	1,813
220			1,77	1,7883	1,7609	1,7975	1,7516	1,8069	1,7423	1,8163
230			1,7753	1,7927	1,7665	1,8015	1,7576	1,8105	1,7487	1,8195
240			1,7801	1,7969	1,7717	1,8053	1,7633	1,8138	1,7547	1,8225
250			1,7847	1,8008	1,7766	1,8089	1,7685	1,8171	1,7603	1,8253
260			1,789	1,8044	1,7813	1,8122	1,7734	1,8201	1,7656	1,828
270			1,7931	1,8079	1,7856	1,8154	1,7781	1,823	1,7705	1,8306
280			1,7969	1,8112	1,7897	1,8185	1,7825	1,8258	1,7752	1,8331
290			1,8005	1,8144	1,7936	1,8213	1,7866	1,8284	1,7796	1,8355
300			1,80398	1,81735	1,79726	1,8241	1,79051	1,83088	1,78371	1,83773

Lampiran 5 Tabel t

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 10/27/22 Time: 23:19

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.657568	0.493927	3.355896	0.0009
DKI	1.491663	0.571153	1.762325	0.0268
VAIC	1.685881	0.102838	3.672959	0.0098

Lampiran 6 Tabel F

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 10/27/22 Time: 23:19

Sample: 2012 2021

Periods included: 10

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 300

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.657568	0.493927	3.355896	0.0009
DKI	1.491663	0.571153	1.762325	0.0268
VAIC	1.685881	0.102838	3.672959	0.0098

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.877992	Mean dependent var	2.080695
Adjusted R-squared	0.860800	S.D. dependent var	3.274002
S.E. of regression	1.221513	Akaike info criterion	3.356224
Sum squared resid	328.2605	Schwarz criterion	3.804405
Log likelihood	-390.8842	Hannan-Quinn criter.	3.536563
F-statistic	51.06987	Durbin-Watson stat	1.870041
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Surat Permohonan Perubahan Topik/Judul Skripsi Program Studi S1 Akuntansi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reyna Assyifa Mahawijaya
NPM : C10190032
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital*
terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 Periode 2012-2021
Pembimbing : Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.

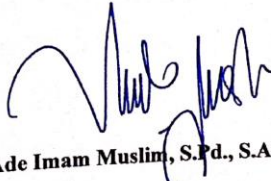
Berkenaan dengan proses penelitian dan pembimbingan skripsi dan atas saran serta arahan dari pembimbing, bersama ini saya mengajukan perubahan topik/judul skripsi, yang semula : Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 Periode 2017-2021, menjadi : **Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 Periode 2012-2021.**

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 29 November 2022

Yang Mengajukan

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


(Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.)



(Reyna Assyifa Mahawijaya)

Lampiran 8 Surat Keputusan Bimbingan



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS
NOMOR: 827/EKUITAS/SK/IX/2022**

TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS,


- Menimbang** : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing;
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status;
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
6. Surat Keputusan YKP bank bjb Nomor 7/SK/P/YKP-bjb/III/2021 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS;
7. Surat Keputusan YKP PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 57/SK/P/YKP-bjb/IX/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS.
- Memperhatikan** : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua STIE EKUITAS Tentang Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2022/2023.
- Kesatu : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 28 September 2022


Ketua,



Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D.

No	NIM / Nama	Judul Skripsi	Pembimbing
42	C10190021 NUR UMIRA	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Likuiditas (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021	Dwi Puryati, S.E., M.Si., Ak., CA.
43	C10190023 SITI RITA NENGSIH	Pengaruh Sosialisasi Pajak Dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Terhadap Pemanfaatan Insentif Pajak Bumi Dan Bangunan	Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA
44	C10190026 SALMA DEWANTI	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah	Dani Ramdani, SE.,M.Ak.
45	C10190027 ENDAH LESTARI NURSAFTRI	Penerapan Tarif Pajak Progresif Dan Sanksi Pajak Atas Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Lina Said, SE., M.Si., Ak., CA
46	C10190029 NABILA NURON QOLBY	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.
47	C10190030 ANNISA SOFYANI PUTRI	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat.)	Dani Ramdani, SE.,M.Ak.
48	C10190032 REYNA ASSYIFA M	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Periode 2017-2021	Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.
49	C10190035 SRI MULYANI	Pengaruh Pembiayaan (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Soreang(studi Pada Bank Syariah Indonesia)	Yane Devi Anna, SE., M.Si., Ak, CA
50	C10190036 DESTIANTI RUHTINI	Pengaruh Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (studi Pada PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Bandung)	Faiz Said Bachmid, SE., M.Ak., Ak., CA.

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi

	BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI <i>Minutes of Meeting – Thesis Advise ment</i> Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023	No Dok: F-A.4.03.07 Rev : 0 Hal : 1
---	---	---

NIM : C10190032
Student ID
Nama : REYNA ASSYIFA M
Name
Program Studi : Akuntansi
Program Study
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE
Title of Thesis/Final Project GOVERNANCE TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2017-2021

Pembimbing 1 : Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.
Advisor 1
Pembimbing 2 :
Advisor 2

PEMBIMBINGAN:

**) dalam mengisi kegiatan bimbingan, mohon diisi hanya yang memiliki progress sesuai dengan target.*

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
1 01 Okt 2022	Topik Bahasan	Penentuan Fenomena dan Variabel Penelitian	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perkuat fenomena dan referensi	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
2 22 Okt 2022	Topik Bahasan	Bab I	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perkuat fenomena	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 2

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
3	Topik Bahasan	Operasionalisasi variabel	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
29 Okt 2022	Saran Perbaiki (KPI/Target)	Perkuat referensi dalam mengukur setiap variabel	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
4	Topik Bahasan	Bab III	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
05 Nov 2022	Saran Perbaiki (KPI/Target)	Tentukan metode pengambilan sampel	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
5	Topik Bahasan	BAB II	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
26 Nov 2022	Saran Perbaiki (KPI/Target)	Tentukan referensi untuk perumusan hipotesis	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 3

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
6 26 Nov 2022	Topik Bahasan	Perbalkan Data	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbalkan (KPI/Target)	Perbaiki Data sehingga memenuhi asumsi klasik	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 99%	
7 28 Nov 2022	Topik Bahasan	Bab V	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbalkan (KPI/Target)	Perbaiki tata bahasa	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
8 29 Nov 2022	Topik Bahasan	Daftar Pustaka	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki daftar pustaka sesuai dengan APA Style	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advise ment

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 4

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
9 30 Nov 2022	Topik Bahasan	Perbaiki Keseluruhan	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaiki (KPI/Target)	Perbaiki tata bahasa dan typo	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	
10 02 Des 2022	Topik Bahasan	ACC untuk disidangkan	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaiki (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 PERIODE 2017-2021** atas nama Sdr. **REYNA ASSYIFA M** layak untuk disidangkan.

Bandung,

Pembimbing 1

NIDN : 0415028103
Nama : Ade Imam Muslim, S.Pd., S.Akt., M.Si., Ak.

Pembimbing 2

NIDN :
Nama :

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP *CURRICULUM VITAE*



I. DATA PRIBADI

1. Nama : Reyna Assyifa Mahawijaya
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 30 Juli 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Kp. Ciwaru No.01 RT 01/08 Desa Ciporeat,
Kec. Cilengkrang, Kabupaten Bandung.
Kode pos: 40617
8. No. Telepon : 089656624717
9. *E-mail* : assyifareyna@gmail.com

II. PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN	SEKOLAH/ INSTITUSI	JURUSAN	JENJANG PENDIDIKAN
2019-2023	STIE Ekuitas Bandung	Akuntansi	S1
2016-2018	SMA Negeri 27 Bandung	IPS	SMA
2013-2016	SMP Plus Baiturrahman	-	SMP
2007-2013	SD Negeri Ujungberung II Bandung	-	SD
2005-2007	TK Haruman ILY Bandung	-	TK

III. PENDIDIKAN NON FORMAL

TAHUN	LEMBAGA	KETERAMPILAN
2022	Tes Pedia	<i>Test Of English as a Foreign Language (TOEFL)</i>
2022	<i>Career Development Center</i> STIE Ekuitas	<i>Ekuitas English Course (EEC)</i>
2021	<i>Tax Center</i> STIE Ekuitas	Brevet Pajak A dan B Terpadu

IV. RIWAYAT PENGALAMAN KERJA

TAHUN	PERUSAHAAN	POSISI
2019-Sekarang	PMB STIE Ekuitas	<i>Tim Personal Selling Marketing</i>
2022	Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan	Praktik Kerja Lapangan
2021	<i>Event Organizer</i> <i>Rubik Creative</i>	Tim Pengisi Acara
2021	<i>Mutti Production</i>	Tim Pengisi Acara